

**STUDI KORELASI ANTARA SOSIAL EKONOMI
DENGAN MELANJUTKAN STUDI KE SMA/MA/SMK/MAK
BAGI ALUMNI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUS SIBYAN
DESA WANGLUKULON KECAMATAN SENORI KABUPATEN TUBAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu (S 1) Dalam Ilmu Pendidikan agama Islam
Pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro**



OLEH

AHMAD NURSAM

NIM 2009.5501.02623

NIMKO · 2009 4.055.0001 1.02514

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2011**

NOTA PERSETUJUAN

Lamp 5 (lima) eksemplar
Hal Naskah Skripsi

Kepada Yth
Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Sunan Giri
di-
BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat naskah skripsi saudara

Nama AHMAD NURSAM

NIM 2009 5501 02623

NIMKO 2009 4 055 0001 1 02514

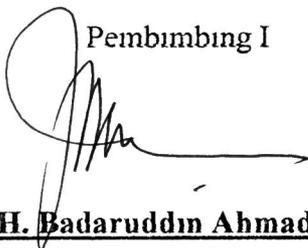
Judul "STUDI KORELASI ANTARA SOSIAL EKONOMI DENGAN MELANJUTKAN STUDI KE SMA/MA/SMK/MAK BAGI ALUMNI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUS SIBYAN DESA WANGLUKULON KECAMATAN SENORI KABUPATEN TUBAN"

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro

Harapan kami semoga skripsi ini dapat disetujui dan mendapat pengesahan

Wasalamu'alakum Wr Wb

Pembimbing I



Drs. H. Badaruddin Ahmad, M.Pd I

Bojonegoro,

Pembimbing II



Drs. Agus Huda, S.Pd., M.Pd

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah dipertahankan di depan Dewan Penguji SKIRPSI, maka skripsi dari

Nama AHMAD NURSAM
NIM / NIMKO 2009 5501 02623 / 2009 4 055 0001 1 02514

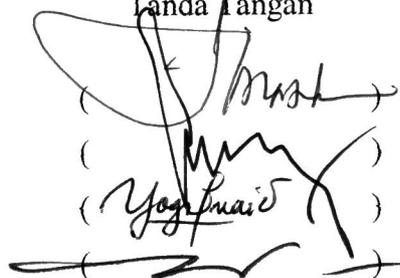
Dapat disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, pada

Hari / Tanggal Jum'at / 15 Juli 2011
Tempat Kampus STAI Sunan Giri Bojonegoro

Dewan Penguji

- 1 Ketua Drs M Masjkur, M Pd I
- 2 Sekretaris Drs Moh Salamun
- 3 Penguji I H Yogi Prana Izza, Lc MA
- 4 Penguji II Drs Agus Huda, S Pd , M Pd

Tanda Tangan



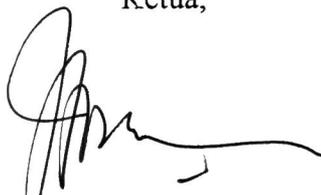
Bojonegoro, 16 Juli 2011

Mengesahkan

Sekolah Tinggi Agama Islam

Sunan Giri Bojonegoro

Ketua,



Drs H Badaruddin Ahmad, M.Pd I

MOTO DAN PERSEMBAHAN

1 *يرفع الله الذين امنوا منكم والذين اوتوا العلم درجات (المجادله)*

Artinya : Niscaya Allah meninggikan orang-orang beriman diantara kamu dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat ¹

2 BERFIKIRLAH SEBELUM MELANGKAH DAN MELANGKAHLAH SESUAI DENGAN TUJUAN ²

Kupersembahkan kepada

Buat Ibu Bapakku yang tercinta yang telah menghantarkanku dari alam kandungan sampai tercapainya kebahagiaan jiwaku

Buat Istriku Sitti Sayyidatun Nafi'ah dan anakku Muhammad Alvin Maulana Nur Azidan yang telah membantuku dalam mengarungi samudara kehidupan semoga sukses sebagai mana kita harapkan

Buat Semua Saudara-saudaraku dan Sahabat-sahabatku yang telah mengarungi samudra kehidupan semoga sukses sebagaimana kita harapkan

¹ Terjemahan Al-Qur'an Penerbit PT Al-Ma'arif Bandung

² Ucapan Sayyidina Ali dalam Psikologi Islam

**STUDI KORELASI ANTARA SOSIAL EKONOMI
DENGAN MELANJUTKAN STUDI KE SMA/MA/SMK/
MAK BAGI ALUMNI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUS SIBYAN
DESA WANGLU KULON KECAMATAN SENORI KABUPATEN TUBAN**

ABSTRAK

Ahmad Nursam 2011 Skripsi program Strata I (SI), Program Studi Pendidikan Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro,
Pembimbing (I) Drs H Badaruddin Ahmad, M Pd I
Pembimbing (II) Drs Agus Huda, S Pd, M Pd

Kata Kunci Studi Korelasi Antara Sosial Ekonomi

Studi korelasi antara ekonomi adalah jalan untuk menghantarkan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi bagian sosial ekonomi tinggi, sedang maupun rendah Oleh karena itu sosial ekonomi sangat menunjang untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi

Berpijak dari uraian di atas permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana keadaan siswa sosial ekonomi tinggi para alumni Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban (2) Bagaimana minat melanjutkan setudi para alumni sosial ekonomi tinggi Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban (3) Apakah sosial ekonomi rendah mempengaruhi studi alumni Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban, sedang tujuan penelitian ini adalah (1) Keadaan sosial ekonomi setiap orang itu berbeda-beda dan bertingkat ada yang sosial ekonominya tinggi, sedang dan rendah bagi Kecamatan Senori Kabupaten Tuban (2) Tentang ada tidaknya hubungan antara sosial ekonomi yang minat melanjutkan studi ke MA/SMA/SMK/MAK bagi alumni Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban dengan berdasarkan angket diketahui nilainya adalah

a	Terpengaruh siswa sosial ekonomi tinggi melanjutkan	25
b	Tidak terpengaruh siswa sosial ekonomi tinggi tidak melanjutkan	5
c	siswa sosial ekonomi rendah melanjutkan	3
d	siswa sosial ekonomi rendah tidak melanjutkan	12

(3) Berdasarkan analisa hasil hasil hitungan koefisien Phi, maka antara sosial ekonomi dengan minat melanjutkan studi ke MA/SMA/SMK/MAK bagi alumni Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban terdapat hubungan yang signifikan, dengan demikian Hipotesa alternatif (Ha) dapat diterima terbukti kebenarannya atau signifikan untuk taraf 5 %

KATA PENGANTAR

Dengan syukur yang sedalam-dalamnya kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan inayah diri penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“STUDI KORELASI ANTARA SOSIAL EKONOMI DENGAN MELANJUTKAN STUDI KE SMA/MA/SMK/MAK BAGI ALUMNI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUS SIBYAN DESA WANGLU KULON KECAMATAN SENORI KABUPATEN TUBAN”** yang penelitiannya terbatas pada alumni atau lulusan Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban ini tanpa ada rintangan yang melintang

Sholawat salam semoga terlimpahkan kepada beliau Rosullulah SAW yang telah berhasil mengeluarkan umat manusia dari alam kegelapan menuju ke alam yang terang, yang telah meneteskan air kesejukan dikala manusia dahaga Tak lupa sholawat salam yang penulis mohonkan untuk segenap sahabat dan pengikutnya

Sebagai manusia biasa yang tak kan terhindar dari kesalahan, kelupaan maka dalam skripsi ini bila ada kebenaran semata-mata datang dari Allah SWT Tetapi kalau terdapat kesalahan atau kekurangan ini karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis

Selanjutnya penulis menyampaikan banyak - banyak terima kasih kepada

- 1 Bapak Drs H Badaruddin Ahmad, MPdI selaku Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro
- 2 Bapak Drs H Badaruddin Ahmad, MPdI selaku Pembimbing I yang telah membimbing kami dalam menyusun skripsi ini

- 3 Bapak Drs Agus Huda S Pd, MPd selaku Pembimbing II yang telah membimbing kami dalam menyusun skripsi ini
- 4 Ayah dan ibu yang telah memberikan segalanya kepada penulis, sehingga studi dan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan
- 5 Kepada istriku Siti Syayyidatun Nafi'ah dan anakku Muhammad Alvin Maulana Nur Azidin yang telah memberikan segalanya kepada penulis, sehingga studi dan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan
- 6 Bapak Kepala Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban beserta staf yang telah banyak memberikan informasi kepada penulis
- 7 Kepada saudara-saudaraku dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan kepada penulis apapun bentuknya yang bermanfaat serta turut meringankan langkah-langkah penulis dalam menyusun skripsi ini

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi diri pribadi penulis dan semua pihak yang turut membaca, kritik dan saran demi penyempurnaan skripsi ini tetap penulis harapkan

Tiada sesuatu yang penulis berikan sebagai ungkapan terima kasih dan dengan iringan do'a semoga amal perbuatannya senantiasa mendapatkan limpahan rahmad serta balasan dari Allah SWT Amin

Wassalam

Penulis,


AHMAD NURSAM

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
NOTA PERSETUJUAN	11
HALAMAN PENGESAHAN	111
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	1V
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I : PENDAHULUAN	
A Latar Belakang Masalah	1
B Penegasan Judul	2
C Alasan Pemilihan Judul	5
D Permasalahan Penelitian	6
E Tujuan Dan Signifikansi Penelitian	7
F Hepotesa	7
G Metode Pembahasan	8
H Sistimatika Pembahasan	13
BAB II : KAJIAN TEORITIS / PUSTAKA	
A Tinjauan Sosial Ekonomi	15
1 Kondisi Sosial Ekonomi	15
2 Faktor-faktor yang menentukan keadaan Sosial Ekonomi	15
3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sosial Ekonomi	23
4 Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dengan Melanjutkan Studi	30
B Minat Melanjutkan Studi	30
1 Minat Dan Masalahnya	31
2 Faktor - faktor yang Mempengaruhi Melanjutkan Studi	33

C Korelasi Antara Sosial Ekonomi Dengan Melanjutkan Studi Ke SLTA	35
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Populasi dan Sample	41
B Jenis Data dan Sumber Data	43
C Tehnik Pengumpulan Data	45
D Tehnik Anahsa Data	47
BAB IV · LAPORAN HASIL PENELITIAN	
A Penyajian Data Hasil Angket	51
- Situasi Umum Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban	52
1 Tinjauan Secara Historis	52
2 Lokasi Dan Fasilitas	57
- Rencana Dan Pelaksanaan Program Mengajar	60
1 Rencana Program Mengajar	60
- Keadaan Alumni dari Periode 2008-2010	64
B Analisa Data tentang Hubungan antara Sosial Ekonomi dengan Minat Lulusan Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban	65
BAB V : PENUTUP	
A Kesimpulan	69
B Saran - saran	70
C Penutup	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

- 1 Presentase tingkat pendidikan penduduk Indonesia
- 2 Koefisien korelasi variabel x dengan y
- 3 Penerimaan siswa baru Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban
- 4 Daftar guru dan Karyawan Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban Periode 2009/2010
- 5 Koefisien korelasi variabel x dengan y



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2011**

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Sosial ekonomi yang mapan, sedang, merupakan hal yang sangat dicita-citakan bagi orang Tak pandang bagi orang atau kelompok masyarakat yang punya status “Tinggi” maupun kaum sedang Sebagaimana hadist Nabi

المؤمن القوي خير و احب الى الله من المؤمن الضعيف

Artinya Orang mu'min yang kuat lebih baik dan disukai kepada Allah dari pada orang mu'min yang lemah ¹

Dengan adanya hal inilah, maka manusia berupaya dengan keras untuk merebutkan posisi strategis tersebut Di lain pihak ada juga manusia atau sekelompok masyarakat yang hanya “tawakal” akan kehendak tuhan, atau mungkin putus asa karena kalah dalam kompetisi

Ledakan penduduk di Indonesia yang rata-rata tiap tahunnya adalah 2,15% atau dari 147 500 000 jiwa menjadi 179 300 000 jiwa yang berarti masuk dalam klasifikasi pertumbuhan tinggi, menjadi problem tersendiri bagi pemerintah Indonesia, baik masalah pendidikan, kesehatan, pangan, kesejahteraan dan lapangan pekerjaan Masalah pendidikan, minat penduduk untuk memperoleh pendidikan sangat besar namun sarana yang disediakan sangat minim Masalah kesehatan, idealnya (ukuran internasional) perbandingan antara dokter

¹ M Amin Nawawi Bulughulmarom Hal 342

dan penduduk adalah 1 : 1000, sedang untuk Indonesia perbandingannya adalah 1 : 10 000 (satu tenaga dokter harus mengurus sepuluh ribu penduduk)² Lebih-lebih masalah lapangan pekerjaan. Karena terjadi ledakan penduduk, hal ini menjadi problem yang sampai saat ini penyelesaiannya belum maksimal. Masih banyak calon tenaga kerja atau pencari kerja yang “down” atau mungkin juga pencari kerja yang terpaksa bekerja yang tidak sesuai dengan bidangnya. Ada juga sekelompok masyarakat yang bekerja di lapangan pekerjaan yang tidak sesuai dengan status yang ada pada dirinya. Begitu pula, tidak sedikit pengangguran-pengangguran berselubung, bahkan masih banyak juga yang belum memperoleh sosial ekonomi atau masih menjadi pengangguran yang menjadi beban bagi masyarakat dan pemerintah.

Untuk itulah, penulis mengkaji untuk mengetahui sejauh mana hubungan atau pengaruh antara sosial ekonomi terhadap minat para lulusan / alumni Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori yang melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih atas ke SMA/MA/SMK/MAK. Apakah ini disebabkan adanya keterbatasan sosial ekonomi?

B. Penegasan Judul

Sebelum membahas lebih lanjut dalam penulisan skripsi ini, perlu dijelaskan beberapa masalah yang dianggap penting guna menghindari adanya salah pengertian, pemahaman atau persepsi dalam penulisan skripsi yang berjudul

² Drs. Pratama Raharjo, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) jilid 2 (SMP Kelas 2), Erlangga edisi II hal 10

“STUDI KORELASI ANTARA SOSIAL EKONOMI DENGAN MELANJUTKAN STUDI KE SMA/MA/SMK/MAK BAGI ALUMNI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUS SIBYAN DESA WANGLUKULON KECAMATAN SENORI KABUPATEN TUBAN”, ke SMA/MA/SMK/MAK lulusan atau alumni Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori

Masalah judul di atas maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang berhubungan dengan judul tersebut di atas sebagai berikut

1 “STUDI”

Adalah pelajaran penggunaan waktu dan pikiran untuk memperoleh ilmu pengetahuan³

Menurut Osman Raliby kata studi berasal dari bahasa Belanda “let stadium” yang berarti pelajaran atau pengajaran dan juga berarti ilmu⁴

2 “KORELASI”

Maksudnya adalah keadaan berhubungan atau dihubungkan atau sesuatu yang dipakai untuk berhubungan, pertalian sangkut paut⁵

3 “ANTARA”

Menerangkan hubungan dua masalah⁶ Dalam hal ini adalah antara social ekonomi dengan melanjutkan studi/belajar

4 “SOSIAL”

Sesuatu yang menyangkut aspek hidup masyarakat⁷

³ Osman Raliby, Kamus Internasional, Jakarta Bulan Bintang 1982 hal 495

⁴ WJS Poerwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia Jakarta, PN Balai Pustaka 1976 hal 51

⁵ OP-cit hal 1978

⁶ WJS Poerwodarminto op-cit hal 51

5 “EKONOMI”

Segala hal yang bersangkutan dengan penghasilan pembagian dan pembagian barang-barang dan kekayaan (keuangan)⁸

6 “MELANJUTKAN STUDI”

Studi atau belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan⁹

Jadi di sini pengertiannya adalah tidak terputusnya mata rantai antara jenjang pendidikan, yaitu antara Sekolah Menengah Tingkat Atas dengan jenjang pendidikan berikutnya. Dalam hal ini penulis membatasi tentang “studi”, bahwa yang dimaksud adalah studi formal jenjang Sekolah tingkat SMA/MA/SMK/MAK

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka dapat difahami, bahwa yang dimaksud judul di atas pengertiannya adalah suatu penyelidikan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan timbal balik antara sosial ekonomi dengan melanjutkan studi/belajar ke jenjang sekolah menengah, baik Sekolah menengah agama islam maupun sekolah menengah umum

Adapun lokasi penelitian penulis batasi, yaitu hanya terhadap lulusan atau alumni (sebagai obyek) Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sabyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban mulai lulusan

⁷ Ibid hal 96

⁸ Ibid hal 135

⁹ Drs Omar Malik, Methodes Belajar dan Kesulitan Belajar, Tarsito Bandung 1983 hal 21

periode 2008 meluluskan 71 siswa, Tahun 2009 meluluskan 58 siswa, Tahun 2010 meluluskan 51 siswa dengan jumlah lulusan 180 siswa selama tiga tahun, dan juga tentang Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori sebagai latar belakang pendidikan

C Alasan Pemilihan Judul

Dalam pemilihan judul ini didasarkan atas pertimbangan

- a Sebagai sarana untuk berpartisipasi dalam mencari jalan keluar atau pemecahan masalah
- b Sebagai usaha yang bertujuan untuk mengetahui agar para alumni tidak seharusnya menjadikan sosial ekonomi satu - satunya orientasi pendidikan, tapi harus ada unsur lain yang menjadi stimulus / perangsang pendidikan, misalnya dalam pandangan agama sebagaimana firman Allah Subhanahu Wata'ala berikut ini

قل هل يستو الذين يعلمون الذين لا يعلمون (الزمر ٩)

Artinya “Katakanlah” Adakah sama orang-orang yang mengetahui

dengan orang-orang yang tidak mengetahui ? ¹⁰

- c Kajian ini sangat menarik, karena sampai dengan perencanaan penelitian ini belum pernah ditemui karya tulis yang didasarkan atas penelitian yang sama permasalahannya dan mengambil daerah penelitian yang sama pula

¹⁰ Terjemahan Al-Qur'an penerbit PT AL-MA'ARIF Bandung hal 415

D. Permasalahan Penelitian

a Batasan Ruang Lingkup Masalah

Batasan Ruang Lingkup Masalah perlu dikemukakan agar penelitian mendapat arah yang jelas dan pasti. Adapun lokasi penelitian hanya terhadap lulusan atau alumni (sebagai objek) Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban Mulai lulusan periode 2008 sampai periode 2010 dan juga tentang Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban sebagai latar pendidikan

b Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

- 1 Bagaimana Keadaan siswa sosial ekonomi tinggi para alumni Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban
- 2 Bagaimana minat melanjutkan studi para alumni sosial ekonomi tinggi Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban untuk melanjutkan
- 3 Apakah siswa sosial ekonomi rendah mempengaruhi studi alumni Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban

E. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

a Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan

- 1 Untuk mengetahui keadaan sosial ekonomi bagi para alumni Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban yang telah lulus
- 2 Mengetahui minat melanjutkan studi bagi para alumni Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban untuk melanjutkan
- 3 Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh keterbatasan sosial ekonomi terhadap minat untuk melanjutkan studi formal khususnya Sekolah Menengah bagi alumnus Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban

b Signifikansi Penelitian

- 1 Signifikansi Ilmiah Akademik, sebagai tambahan pengetahuan dan bahan kepustakaan tentang sikap, pola pikir yang memiliki daya kreatifitas
- 2 Signifikansi Sosial Praktis, sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi masyarakat di daerah penelitian dalam mencari pemecahan penanganan masalah

F. Hipotesa

Hipotesa adalah suatu dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah ¹¹

¹¹ Prof Drs Sutrisno Hadi MA, Methodologi Research Jilid I, PN Fak Psikologi UGM Yogyakarta 1982 hal 63

Jadi hipotesa merupakan dugaan sementara yang nantinya akan diuji dan dibuktikan dalam bab “Analisis Data”

Dalam penulisan ini penulis mengajukan hipotesa sebagai berikut

- a H_a = Bahwa terdapat korelasi antara sosial ekonomi dengan minat melanjutkan studi ke SMA/MA/SMK/MAK bagi alumni Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan desa Wanglukulon kecamatan Senori Kabupaten Tuban
- b H_o = Bahwa tidak terdapat korelasi antara keterbatasan sosial ekonomi dengan melanjutkan study ke SMA/MA/SMK/MAK alumni MTs Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban

Dari kedua hipotesis di atas, penulis lebih cenderung atau menitik beratkan pada H_a bahwa kedua variabel tersebut di atas sedikit banyak ada pengaruhnya

G. Metode Pembahasan

Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini dapat di kelompokkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut

1 Metode pengumpulan data / kepustakaan

Untuk memperoleh data penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut

- a Library Rresearch yaitu metode yang dimaksudkan untuk berusaha menelaah buku-buku perpustakaan Dari hasil penelaahan buku-buku ini

diambil suatu landasan untuk pembahasan dan penganalisaan selanjutnya dalam hubungannya dengan pokok permasalahan

- b Field Research yaitu metode penelitian yang langsung pada obyek yang akan diteliti, atau penelitian yang akan dilakukan dalam kancah untuk memperoleh data-data yang ada di Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban, serta data-data yang ada pada alumnus
- c Metode Interview, yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian¹²

Dengan metode ini penulis datang ke obyek penelitian kemudian mengadakan tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait secara langsung, seperti kepala sekolah, guru, karyawan yang dapat memberi keterangan-keterangan yang diperlukan Serta tanya jawab kepada alumnus sekitar masalah-masalah yang sedang diselidiki

- d Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki¹³

Adapun observasi yang dilakukan adalah observasi secara langsung Maksudnya, penulis secara langsung datang ke kancah mengadakan

¹² Ibid Jilid 2 hal 193

¹³ Ibid hal 136

pengamatan secara teliti terhadap obyek dan mengadakan pencatatan secara sistematis

e Dokumentasi, adalah bahan klasik untuk meneliti perkembangan historis yang khusus, biasanya untuk menjawab persoalan-persoalan tentang apa, kapan, dan di mana ¹⁴

f Angket, adalah daftar yang berupa pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh obyek atau anak yang ingin diselidiki (responden)¹⁵

Dalam pelaksanaannya, penulis menggunakan angket tipe pilihan ganda. Sebab tipe pilihan ganda ini sangat memudahkan responden dalam memberikan jawaban

g Populasi dan sampel, populasi adalah seluruh individu yang diselidiki,¹⁶ yaitu alumni Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban dari periode 2008 sampai 2010 yang berjumlah 180 alumni, akan tetapi dalam hal ini sebagai populasi sasarannya dibatasi dalam jumlah-jumlah tertentu, yang nantinya diharapkan bisa mewakili populasi secara keseluruhan

Mengenai besarnya sampel dari populasi menurut para ahli pada umumnya tidak menetapkan berapa prosentase seharusnya

Prof Drs Minarto Surahmat menjelaskan tentang besarnya

¹⁴ Kuncoroningrat, Metode Penelitian Masyarakat PT Gramedia Jakarta 1981 hal 64

¹⁵ Drs Bimo Walgito, Bimbingan dan Penyuluhan Sekolah, PN Fak Psikologi UGM Yogyakarta 1983 hal 165

¹⁶ Prof Drs Sutrisno Hadi MA Op-cit hal 70

sampel, yaitu bila populasi homogen maka terhadap populasi di bawah 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50%¹⁷ Sedang Prof Drs Sutrisno Hadi, MA Mengatakan bahwa sebenarnya tidak ada batasan yang mutlak berapa persen sampel harus diambil¹⁸

Dari keterangan di atas dapat dirumuskan bahwa kepastian pengambilan sampel dari populasi yang mutlak dan yang representatif tidak ada kepastian dari para ahli Namun demikian penarikan sampel adalah suatu hal yang penting dalam penelitian Karena hasil penelitian akan digeneralisasikan kepada populasi

Sehubungan hal tersebut di atas, Prof Drs Minarno Surahmat mengatakan bahwa karena tidak memungkinkannya penyelidikan secara langsung terhadap populasi, padahal tujuan penyelidikan adalah menentukan generalisasi secara umum, maka sering kali penyelidik terpaksa mempergunakan sebagian saja dari populasi, yakni sebuah sampel yang dianggap dapat dipandang representatif terhadap populasi tersebut Karena itulah maka penarikan sampel merupakan hal yang penting¹⁹

Berdasarkan hal tersebut, dalam penelitian ini sebagai penentuan besarnya sampel penulis mengambil 100 (seratus) dengan tehnik sampling Yaitu semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersamaan

¹⁷ Prof Dr Minarno Surahmat, Dasar dan Tehnik Research, CV Tarsito Bandung 1972 hal 91

¹⁸ Prof Drs Sutrisno Hadi MA Op-cit hal 73

¹⁹ Prof Dr Minarno Suratman, Op-cit hal 84

diberi kesamaan diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel²⁰

Selanjutnya, dalam penentuan sampel tersebut penulis menetapkan bahwa tiap periode diambil kurang lebih 25% orang atau responden secara bersama-sama

2 Metode analisa data

Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara keterbatasan sosial ekonomi dengan para alumni / lulusan Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban untuk melanjutkan belajar ke jenjang yang lebih tinggi khususnya Sekolah Menengah maka dalam menganalisa data yang telah terkumpul penulis menggunakan metode statistik Hal ini kami lakukan karena data yang diperoleh bersumber dari variabel yang benar-benar bersifat dikotomis, dan nantinya akan diubah menjadi data yang berupa angka Responden akan memilih jawaban yang sesuai dengan individunya, terpengaruh atau tidak, melanjutkan atau tidak Kemudian dimasukkan dalam sel-sel yang tersedia dalam bentuk jari-jari, dan akhirnya diubah menjadi angka

Dengan demikian maka meethode research yang relevan untuk analisa data adalah tehnik “Koofesien Phi” Rumus (angka kasar) Koofisien Phi adalah

²⁰ Prof Drs Sutrisno Hadi MA Op-cit hal 75

$$\phi = \frac{ad - bc}{\sqrt{(a+b)(c+d)(a+c)(b+d)}}$$

Keterangan

- ϕ Koefisien Phi
- a Siswa sosial ekonomi tinggi melanjutkan
- b Siswa sosial ekonomi tinggi tidak melanjutkan
- c Siswa sosial ekonomi rendah melanjutkan
- d Siswa sosial ekonomi rendah tidak melanjutkan

H Sistematika Pembahasan

Skripsi ini penulis susun dengan sistematika sebagai berikut

- 1 Bagian pertama, yaitu bagian yang ada sebelum tubuh karangan yang meliputi halaman judul, nota persetujuan, halaman pengesahan, motto, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel
- 2 Bagian kedua, adalah tubuh karangan, Bagian ini terdiri dari beberapa bab berikut ini
 - a Bab pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu, sub bab A merupakan latar belakang masalah, sub bab B pengesahan judul, sub bab C alasan pemilihan judul, sub bab D merupakan tujuan penulisan, sub bab E rumusan hipotesa, sub bab F adalah metode penulisan, sedang sub bab G adalah penetapan sistematika penulisan
 - b Bab ke dua adalah kajian teoritis / kajian pustaka yang terdiri dari beberapa sub bab yaitu, sub bab A masalah tinjauan sosial ekonomi, sub bab B

masalah minat melanjutkan studi, sub bab C korelasi antara keterbatasan sosial ekonomi dengan melanjutkan studi ke SMA/MA/ SMK/MAK

- c Bab ke tiga merupakan metode penelitian
 - d Bab ke empat merupakan laporan penelitian, penyediaan data dan analisa data Pada bab ini disajikan penelitian yang terdiri dari sub bab A tentang situasi umum berdirinya madrasah atau historinya, keadaan siswa, tenaga pengelola pendidikan, sub bab B tentang pelaksanaan pengajaran, sub bab C keadaan alumni mulai periode 2008 sampai 2010, kemudian dilanjutkan dengan analisa data yang berasal dari analisa hasil angket Pada bab ini penulis mengadakan analisa untuk menguji kebenaran hipotesa yang penulis ajukan
 - e Bab ke lima adalah penutup Di sini penulis memberikan beberapa kesimpulan dari apa yang telah dijabarkan pada bab-bab terdahulu, baik dari beberapa teori maupun dari hasil penelitian Disamping itu penulis juga menyampaikan saran-saran yang kiranya perlu disampaikan serta kata penutup
- Bagian ketiga yaitu, bagian yang terletak setelah tubuh karangan yang terdiri dari daftar kepustakaan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis

-



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2011**

BAB II

KAJIAN TEORITIS / PUSTAKA

A. Tinjauan Sosial Ekonomi

1 Kondisi Sosial Ekonomi

Keadaan sosial ekonomi setiap orang itu berbeda-beda dan bertingkat, ada yang keadaan sosial ekonominya tinggi, sedang, dan rendah. Sosial ekonomi menurut Abdulsyani (1994) adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, jenis rumah tinggal, dan jabatan dalam organisasi, sedangkan menurut Soerjono Soekanto (2001) sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan peraulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya¹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan pengertian keadaan sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, kepemilikan kekayaan atau fasilitas serta jenis tempat tinggal.

2. Faktor-faktor yang menentukan keadaan sosial ekonomi

Berdasarkan kodratnya manusia dilahirkan memiliki kedudukan yang sama dan sederajatnya, akan tetapi sesuai dengan kenyataan setiap manusia

¹ Soerjono Soekanto *Ekonomi* Th 2001 hal 32

yang menjadi warga suatu masyarakat, senantiasa mempunyai status atau kedudukan dan peranan. Ada beberapa faktor yang dapat menentukan tinggi rendahnya keadaan sosial ekonomi orang tua di masyarakat, diantaranya tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, kondisi lingkungan tempat tinggal, pemilikan kekayaan, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya. Dalam hal ini uraiannya dibatasi hanya 4 faktor yang menentukan yaitu tingkat pendidikan, pendapatan, dan kepemilikan kekayaan, dan jenis tempat tinggal.

a. Tingkat Pendidikan

Menurut UU RI No 20 Tahun 2003 pasal 1, pada dasarnya jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan.² Pendidikan menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah aktivitas dan usaha untuk meningkatkan kepribadian dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu

² UU RI Th 2003 hal 9

rohani (pikir, cipta, rasa, dan hati nurani) serta jasmani (panca indera dan keterampilan-keterampilan)

Menurut UU RI No 20 Tahun 2003 pasal 3 Pendidikan bertujuan untuk “Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan” Untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan diselenggarakan melalui jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) dan jalur pendidikan luar sekolah (pendidikan non formal) Jalur pendidikan sekolah (pendidikan formal) terdapat jenjang pendidikan sekolah, jenjang pendidikan sekolah pada dasarnya terdiri dari pendidikan prasekolah, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi

1) Pendidikan prasekolah

Menurut PP No 27 tahun 1990 dalam Kunaryo (2000), pendidikan prasekolah adalah pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani peserta didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar, yang diselenggarakan di jalur pendidikan sekolah atau di jalur pendidikan luar sekolah

2) Pendidikan Dasar

Menurut PP No 28 tahun 1990 dalam Kunaryo (2000) pendidikan dasar adalah pendidikan umum yang lamanya sembilan tahun diselenggarakan selama enam tahun di sekolah dasar dan tiga tahun di sekolah menengah lanjutan tingkat pertama atau satuan pendidikan yang sederajat Tujuan pendidikan dasar adalah untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi anggota masyarakat, warga Negara dan anggota umat manusias serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah

3) Pendidikan Menengah

Menurut PP No 29 tahun 1990 dalam Kunaryo (2000), pendidikan menengah adalah pendidikan yang diselenggarakan bagi pendidikan dasar Bentuk satuan pendidikan yang terdiri atas Sekolah Menengah Umum, Sekolah Menengah Kejuruan, Sekolah Menengah Keagamaan, Sekolah Menengah Kedinasan, dan Sekolah Menengah Luar Biasa

4) Pendidikan Tinggi

Menurut UU No 2 tahun 1989 dalam Kunaryo (2000), pendidikan tinggi merupakan kelanjutan pendidikan menengah yang diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan, atau menciptakan ilmu

pengetahuan, teknologi, dan kesenian Satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi disebut perguruan tinggi, yang dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas

Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua selain dilihat dari jenjangnya juga dapat dilihat dari tahun sukses atau lamanya orang tua sekolah Semakin lama orang tua bersekolah berarti semakin tinggi jenjang pendidikannya Contohnya, orang tua yang hanya sekolah 6 tahun berarti hanya sekolah sampai SD berbeda dengan orang yang sekolahnya sampai 12 tahun berarti lulusan SMA Tingkat pendidikan yang pernah ditempuh orang tua berpengaruh pada kelanjutan sekolah anak mereka Orang tua yang memiliki pendidikan yang tinggi mempunyai dorongan atau motivasi yang besar untuk menyekolahkan anak mereka

b Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah semua pendapatan kepala keluarga maupun anggota keluarga lainnya yang diwujudkan dalam bentuk uang dan barang Berdasarkan jenisnya, Biro Pusat Statistik membedakan pendapatan menjadi dua yaitu

1) Pendapatan berupa barang

Pendapatan berupa barang merupakan segala penghasilan yang bersifat regular dan biasa, akan tetapi tidak selalu berupa balas jasa dan diterima dalam bentuk barang atau jasa Barang dan jasa yang

diterima/diperoleh dinilai dengan harga pasar sekalipun tidak diimbangi ataupun disertai transaksi uang oleh yang menikmati barang dan jasa tersebut. Demikian juga penerimaan barang secara cuma-cuma, pembelian barang dan jasa dengan harta subsidi atau reduksi dari majikan merupakan pendapatan berupa barang.

2) Pendapatan berupa uang

Berdasarkan bidang kegiatannya, pendapatan meliputi pendapatan sektor formal dan pendapatan sektor informal. Pendapatan sektor formal adalah segala penghasilan baik berupa barang atau uang yang bersifat regular dan diterimakan biasanya balas jasa atau kontrasepsi di sektor formal yang terdiri dari pendapatan berupa uang, meliputi gaji, upah dan hasil investasi dan pendapatan berupa barang-barang meliputi beras, pengobatan, transportasi, perumahan, maupun yang berupa rekreasi. Pendapatan sektor informal adalah segala penghasilan baik berupa barang maupun uang yang diterima sebagai balas jasa atau kontraprestasi di sektor informal yang terdiri dari pendapatan dari hasil investasi, pendapatan yang diperoleh dari keuntungan sosial, dan pendapatan dari usaha sendiri, yaitu hasil bersih usaha yang dilakukan sendiri, komisi dan penjualan dari hasil kerajinan rumah. Penghasilan yang diperoleh rumah tangga keluarga dapat berasal dari usaha-usaha sebagai berikut:

- a. Usaha sendiri, misalnya dengan melakukan usaha pertanian, perdagangan dan industri rumah tangga.

- b Bekerja pada pihak lain, misalnya dengan menjadi karyawan perusahaan atau pabrik dan pegawai negeri sipil
- c Menyewakan faktor-faktor produksi, seperti menyewakan rumah, tanah dan sebagainya⁵

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pendapatan orang tua adalah penghasilan berupa uang yang diterima sebagai balas jasa dari kegiatan baik dari sektor formal dan informal selama satu bulan dalam satuan rupiah Besar kecilnya pendapatan yang diterima oleh setiap penduduk akan berbeda antara yang satu dengan yang lain, hal ini karena dipengaruhi oleh keadaan penduduk sendiri dalam melakukan berbagai macam kegiatan sehari-hari Menurut Sumardi dalam Yerikho (2007) mengemukakan bahwa pendapatan yang diterima oleh penduduk akan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan yang dimilikinya Dengan pendidikan yang tinggi mereka akan dapat memperoleh kesempatan yang lebih luas untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik disertai pendapatan yang lebih besar Sedangkan bagi penduduk yang berpendidikan rendah akan mendapat pekerjaan dengan pendapatan yang kecil

Dalam penelitian ini pendapatan yang diterima penduduk dapat diukur berdasarkan Upah Minimum Regional (UMR) rata-rata Rp 700 000,00

⁵ Sanusi Fattah Amin Hidayat IPS untuk SMP / MTs Kls III hal 192

c Pemilikan Kekayaan atau Fasilitas

Pemilikan kekayaan atau fasilitas adalah kekayaan dalam bentuk barang-barang dimana masih bermanfaat dalam menunjang kehidupan ekonominya. Fasilitas atau kekayaan itu antara lain

1) Barang-barang berharga

Menurut Abdulsyani (1994), bahwa pemilikan kekayaan yang bernilai ekonomis dalam berbagai bentuk dan ukuran seperti perhiasan, televisi, kulkas dan lain-lain dapat menunjukkan adanya pelapisan dalam masyarakat

Dalam penelitian ini barang-barang dapat menunjukkan keadaan sosial ekonomi seseorang. Barang-barang yang berharga tersebut antara lain tanah, sawah, rumah dan lain-lain. Barang-barang tersebut bisa digunakan untuk membiayai pendidikan anak. Semakin banyak kepemilikan harta yang bernilai ekonomi dimiliki orang tua maka akan semakin luas kesempatan orang tua untuk dapat menyekolahkan anak-anaknya, dan orang tua dapat mencukupi semua fasilitas belajar anak, sehingga dapat memotivasi anak untuk berprestasi.

2) Jenis-jenis kendaraan pribadi

Kendaraan pribadi dapat digunakan sebagai alat ukur tinggi rendahnya tingkat sosial ekonomi orang tua. Misalnya orang yang mempunyai mobil akan merasa lebih tinggi tingkat sosial ekonominya daripada orang yang mempunyai sepeda motor.

d Jenis tempat tinggal

Menurut Kaare Svalastoga dalam Aryana untuk mengukur tingkat sosial ekonomi seseorang dari rumahnya, dapat dilihat dari

- 1) Status rumah yang ditempati, bisa rumah sendiri, rumah dinas, menyewa, menumpang pada saudara atau ikut orang lain
- 2) Kondisi fisik bangunan, dapat berupa rumah permanen, kayu dan bambu Keluarga yang keadaan sosial ekonominya tinggi, pada umumnya menempati rumah permanent, sedangkan keluarga yang keadaan sosial ekonominya menengah kebawah menggunakan semi permanen atau tidak permanen
- 3) Besarnya rumah yang ditempati, semakin luas rumah yang ditempati pada umumnya semakin tinggi tingkat sosial ekonominya

Rumah dapat mewujudkan suatu tingkat sosial ekonomi bagi keluarga yang menempati Apabila rumah tersebut berbeda dalam hal ukuran dan kualitas rumah Rumah yang dengan ukuran besar, permanen dan milik pribadi dapat menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonominya tinggi berbeda dengan rumah yang kecil, semi permanen dan menyewa menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonominya rendah

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi sosial ekonomi.

Arden N Frandsen dalam Suryabrata Sumadi (1995:253) mengatakan bahwa hal yang dapat mendorong manusia atau seseorang untuk belajar karena sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang luas, sifat yang

kreatif yang ada pada manusia dan keinginan untuk selalu maju, keinginan untuk mendapatkan simpati dari teman-teman, orang tua dan guru, keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lalu dengan usaha yang baru, adanya keinginan untuk mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran dan ganjaran atau hukuman sebagai akhir daripada belajar

Menurut Slameto, secara umum faktor yang mempengaruhi belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern Slameto (2003: 54)

a. Faktor intern meliputi, faktor jasmaniah, kelelahan dan psikologis

Faktor jasmaniah meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor kelelahan meliputi kelelahan jasmani dan rohani, sedangkan faktor psikologis meliputi

1) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis kecakapan, yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat, (Slameto, 2003). Jadi intelegensi adalah kesanggupan seseorang untuk beradaptasi dalam berbagai situasi dan dapat diabstraksikan pada suatu kualitas yang sama

2) Minat

Menurut Hilgard dalam Slameto (2003) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus disertai dengan rasa senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Jadi minat adalah sesuatu yang timbul karena keinginan sendiri tanpa adanya paksaan dari orang lain atau kecenderungan jiwa seseorang kepada sesuatu yang biasanya disertai dengan perasaan senang.

3) Bakat

Menurut Hilgard dalam Slameto (2003) bakat adalah kemampuan untuk belajar. Jadi bakat adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa sejak lahir diperoleh melalui proses genetik yang akan terealisasi menjadi kecakapan sesudah belajar. Anak dapat menyalurkan bakat atau yang dimilikinya, sehingga hal ini dapat menggali potensi yang dimiliki agar dapat meningkatkan potensi diri anak.

4) Motivasi

Motivasi adalah motif yang sudah aktif, saat orang melakukan suatu aktivitas, (Darsono, 2000). Jadi motivasi adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan

belajar, yang menjamin kelangsungan dalam kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai

b Faktor ekstern meliputi faktor keluarga, sekolah, masyarakat

Faktor keluarga meliputi,

- 1) Cara mendidik, orang tua yang memanjakkan anaknya, maka setelah anak sekolah akan menjadi siswa yang kurang bertanggung jawab dan takut menghadapi tantangan kesulitan. Juga orang tua yang terlalu keras mendidik anak mengakibatkan anak menjadi penakut.
- 2) Suasana keluarga, hubungan keluarga yang kurang harmonis, menyebabkan anak kurang semangat untuk belajar. Suasana yang menyenangkan, akrab dan penuh kasih sayang akan memberi motivasi yang mendalam.
- 3) Pengertian orang tua, anak dalam belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu tugas-tugas rumah. Apabila anak mengalami kesulitan di sekolah diharapkan orang tua untuk membantu memecahkan kesulitan tersebut, orang tua memberi dorongan semangat kepada anaknya.
- 4) Keadaan sosial ekonomi keluarga, anak dalam belajar kadang-kadang memerlukan sarana yang kadang-kadang mahal. Bila keadaan ekonomi keluarga tidak mencukupi, dapat menjadi penghambat anak dalam belajar.

- 5) Latar belakang kebudayaan, tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga, mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu ditanamkan kepada anak kebiasaan-kebiasaan yang baik agar mendorong semangat anak dalam belajar.

Kenaikan jumlah penduduk Indonesia tersebut secara otomatis mempengaruhi banyaknya jumlah penduduk, kondisi ini merupakan bentuk dinamika dunia.

1) Dampak

Jumlah penduduk Indonesia yang semakin banyak dari tahun ke tahun tentunya menimbulkan dampak terhadap sosial ekonomi Indonesia. Beberapa dampak sosial ekonomi yang ditimbulkan dari banyaknya jumlah penduduk, antara lain:

- a. Meningkatnya kebutuhan akan berbagai fasilitas sosial
- b. Meningkatkan persaingan dalam dunia kerja, sehingga mempersempit lapangan dan peluang kerja
- c. Meningkatnya angka pengangguran (bagi mereka yang tidak mampu bersaing) serta
- d. Meningkatnya angka kriminalitas

2) Upaya penanggulangan

Beberapa kebijakan yang diambil pemerintah Indonesia dalam upaya mengatasi masalah jumlah penduduk antara lain:

- a Menganangkan Program Keluarga Berencana (KB) sebagai gerakan nasional, dengan cara memperkenalkan tujuan-tujuan KB melalui jalur pendidikan, mengenalkan alat-alat kontrasepsi kepada pasangan usia subur dan menepis anggapan yang salah tentang anak
 - b Menetapkan Undang-Undang perkawinan yang di dalamnya menatur serta menetapkan batas usia nikah
 - c Membatasi pemberian tunjangan anak bagi PNS / ABRI hanya sampai akan kedua
- 3) Masalah pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu indikator kualitas penduduk, semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dimiliki secara umum. Tingkat pendidikan penduduk Indonesia masih tergolong relatif rendah, akan tetapi tingkat pendidikan masyarakat tersebut senantiasa diupayakan untuk selalu ditingkatkan dari tahun ke tahun³

³ Sanusi Fattal IPS Untuk SMP / MTs Kls VIII, Th 2008 hal 39

Tabel. 2.1 Persentase Tingkat Pendidikan Penduduk Indonesia

No	Tingkat Pendidikan	Tahun			
		1971	1980	1990	2000
1	Belum / Tidak Tamat SD	73,7	55,8	37,5	27,3
2	SD	19,6	29,2	36,2	30,4
3	SMP	4,4	8,3	12,9	12,0
4	SMA/MA/SMK/MAK	2,0	5,9	11,8	12,4
5	Akademi / Perguruan Tinggi	0,4	0,8	1,9	2,6

Hal-hal yang mempengaruhi rendahnya tingkat pendidikan di Negara Indonesia antara lain

- 1 Kurangnya kesadaran penduduk akan pentingnya pendidikan (khususnya untuk anak perempuan)
- 2 Rendahnya penerimaan pendapatan perkapita, sehingga orang tua tidak mampu menyekolahkan anaknya lebih lanjut atau bahkan tidak di sekolahkan sama sekali
- 3 Kurang memadainya sarana dan prasarana pendidikan, khususnya di pedesaan dan daerah-daerah terpencil
- 4 Keterbatasan anggaran dan kemampuan pemerintah dalam mengusahakan program pendidikan yang terjangkau masyarakat

4. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi dengan Melanjutkan Studi

Keluarga dengan pendapatan cukup atau tinggi pada umumnya akan lebih mudah memenuhi segala kebutuhan sekolah dan keperluan lain. Berbeda dengan keluarga yang mempunyai penghasilan relatif rendah, pada umumnya mengalami kesulitan dalam pembiayaan sekolah, begitu juga dengan keperluan lainnya. Menurut Hamalik (1983) keadaan sosial ekonomi yang baik dapat yang menghambat ataupun mendorong dalam belajar. Masalah biaya pendidikan juga merupakan sumber kekuatan dalam belajar karena kurangnya biaya pendidikan akan sangat mengganggu kelancaran belajar. Salah satu fakta yang mempengaruhi tingkat pendidikan anak adalah pendapatan keluarga. Tingkat sosial ekonomi keluarga mempunyai pengaruh yang tinggi terhadap prestasi belajar siswa di sekolah, sebab segala kebutuhan anak yang berkenaan dengan pendidikan akan membutuhkan sosial ekonomi orang tua.

B. Minat Melanjutkan Study

Dunia pendidikan Indonesia yang diharapkan bisa melahirkan generasi yang diandalkan untuk menyelamatkan bangsa dari ambang kehancuran, tampaknya masih suram, ironisnya justru keberadaan dunia pendidikan Indonesia sendiri cenderung mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Kemerosotan pendidikan itu suatu kenyataan, dilihat dari berbagai sudut memang terjadi hal demikian. Artinya out-putnya mengalami penurunan,

prosesnya juga stagnan dan perkembangannya pun jauh dari negara-negara lain Pendidikan di Indonesia paling miskin, itu kenyataan yang tidak dapat dibantah, minat melanjutkan studi selalu terbentur pada masalah belum menganggapnya masyarakat bahwa, pendidikan itu sebagai kebutuhan pokok

Masyarakat dalam dunia pendidikan itu dikelompokkan menjadi empat

- 1) Masyarakat yang sama sekali tidak peduli dan tidak menganggap penting pendidikan⁴
- 2) Masyarakat yang menganggap penting pendidikan tetapi tidak memahami pentingnya biaya pendidikan⁵
- 3) Masyarakat yang menganggap penting dan sekaligus memahami pentingnya biaya pendidikan⁶
- 4) Masyarakat ideal, menyadari pentingnya pendidikan dan menganggap pendidikan sebagai kebutuhan pokok⁷

1 Minat dan masalahnya

Salah satu aspek yang dapat mendorong kemajuan dan perkembangan pendidikan adalah cukupnya anggaran pemerintah dan minat para pelajar yang sungguh-sungguh dalam mencapai cita-citanya Pentingnya anggaran bagi kehidupan pendidikan sebenarnya sudah dialami oleh banyak orang-orang

⁴ Majalah Kaki Langit Edisi 06, Tuban 2004, hal 14

⁵ Ibid, hal 15

⁶ Ibid, hal 14

⁷ Ibid, hal 16

Sayangnya, pengetahuan dan pengakuan tentang permasalahan anggaran pendidikan ini tidak diimbangi dengan komitmen dan disiplin yang memadai

Dalam beberapa forum, banyak orang, pejabat dan pengelola negara menyatakan perlunya anggaran yang cukup guna menyelesaikan masalah pendidikan agar menjadi mantap tetapi ironisnya pernyataan ini selalu tidak ditindak lanjuti dengan usaha yang kongkrit yang optimal

Perjuangan untuk mendapatkan anggaran yang memadai bagi kelangsungan pendidikan di negeri ini sebetulnya sudah dilakukan beberapa kali dalam rentang waktu kurang lebih 40 tahun Perjuangan pertama mencapai hasilnya ketika Majelis Permusyawaratan Rakyat Sementara (MPRS) mengeluarkan Tap Nomor 11 / MPRS / 1960 tentang Garis-garis Besar Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana Tahapan Pertama 1961 - 1969 yang didalamnya menyebutkan anggaran bernilai 25% dari APBN Masyarakatpun menaruh harapan, bahwa Indonesia akan segera menjadi bangsa yang besar ⁸

Namun, minat yang tinggi dari masyarakat ini hanyalah tinggal harapan yang sama Angka 25% tidak pernah terselesaikan, akhirnya masyarakat dihibur lagi dengan ketetapan MPRS dengan Tap Nomor XXVII/MPRS/ 1966 tentang Agama, Pendidikan dan Kebudayaan yang berisi mengingatkan

⁸ Opcit, hal 9

pemerintah agar merealisasikan anggaran pendidikan setidaknya 25% dari APBN sesuai dengan ketetapan MPRS terdahulu⁹

Setelah beberapa kali dibuat kecewa, rakyat kembali dihibur dengan rencana pemerintah merealisasikan tanggungjawabnya yang berupa anggaran pendidikan. Ketika terjadi dialog pendapat antara Menteri Pendidikan Nasional dengan DPR, disepakati bahwa realisasi anggaran pendidikan 20% akan dilakukan secara bertahap selama lima tahun. Intinya angka 20% baru akan terwujud seluruhnya pada tahun 2009. Untuk sekian kalinya, rakyat harus bersabar menanti harapan yang hampir hilang ini, mudah-mudahan fenomena ini tidak melunturkan minat bagi para studi yang ingin melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi dan fenomena ini bukan rekayasa yang sengaja disetting untuk mengelabui rakyat kecil yang dianggap tidak tahu apa-apa.

2 Faktor-faktor yang mempengaruhi melanjutkan studi

Pemenuhan pendidikan bagi para siswa adalah keniscayaan, namun harus mengindahkan beberapa aspek yang proposional bagi afektifitas tujuan pendidikan itu sendiri, artinya muatan pendidikan harus menyeimbangkan beberapa potensi yang sama-sama mempunyai nilai penting atas lahirnya lulusan sekolah yang benar-benar berkualitas.

Menurut ketua harian Komisi Nasional Indonesia untuk UNESCO, Arif Rahman, pendidikan seharusnya mengembangkan lima potensi siswa atau

⁹ Op.cit, hal 10

siswi, yaitu potensi spiritual, emosional, akal, sosial dan jasmani, potensi emosional menumbuhkan pengendalian diri Potensi akal mengasah ketajaman intelektual, potensi sosial meningkatkan untuk berkomunikasi dan potensi jasmani membuat tubuh sehat secara medis dan tahan bekerja keras ¹⁰

Namun pemenuhan pendidikan bagi para siswa yang telah semua terpenuhi, contoh sekarang ini banyak siswa yang telah lulus tetapi mereka tidak bisa melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi, karena terbentur oleh beberapa faktor-faktor yaitu

a Ekonomi

Ekonomi sangat menunjang demi terpenuhinya setiap kebutuhan Contoh, dalam memenuhi kebutuhan sekolah Setiap siswa bila ingin melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi harus menyiapkan biaya yang banyak, karena ekonomi sangat mendukung bagi setiap siswa yang mempunyai keinginan melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi, mungkin tidak memiliki semangat yang kuat dalam pendidikannya

b Dukungan keluarga

Lingkungan keluarga pada hakekatnya adalah pendidikan pertama yang dikenal oleh setiap individu, karena lingkungan keluarga itu adalah pendidikan pertama yang dikenal Jadi tanpa ada dukungan dari mereka setiap siswa yang mempunyai minat melanjutkan ke jenjang yang tinggi mungkin tidak memiliki semangat yang kuat dalam pendidikannya

¹⁰ Majalah Kaki Langit, Edisi 6, Tuban, 2004, hal 11

Dalam hal ini dukungan keluarga sangat diperlukan agar memiliki keseimbangan yang sesuai dengan keadaan siswa yang ingin melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi

C. Korelasi Antara Sosial Ekonomi Dengan Minat Melanjutkan Studi ke SMA/MA/SMK/MAK

Dalam membahas masalah korelasi antara sosial ekonomi dengan minat melanjutkan studi ke SMA/MA/SMK/MAK, alangkah baiknya penulis membahas eksistensi pendidikan / belajar dipandang dari dua sudut pandang, yaitu sebagai berikut

- 1 Memandang “belajar” dengan sudut pandang ekonomi
- 2 Memandang “belajar” dengan sudut pandang agama

ad 1 Belajar dari sudut pandang ekonomi

Individu atau sekelompok masyarakat yang melakukan aktifitasnya, akan selalu mengingat dan menimbang pada untung dan ruginya Seorang pedagang, ketika mengadakan transaksi barang akan selalu memperhitungkan nilai pasarnya nanti Seorang pengusaha dalam mengeluarkan modal atau mengeluarkan modal tambahan juga akan mengkalkulasi, apakah dengan penambahan modal tersebut akan meningkatkan jumlah produksinya atau tidak Seorang petani ketika mengeluarkan biaya atau tenaga juga mengharap suatu keuntungan dimasa mendatang / panen Begitu juga orang tua yang menyekolahkan anaknya,

terutama dijenjang perguruan tinggi, juga punya cita-cita atau harapan positif, yaitu kemampuan hidup dengan mendapatkan posisi strategis dalam lapangan pekerjaan. Ini sudah merupakan prinsip “ekonomi”, yaitu dengan modal seadanya nantinya mendatangkan keuntungan sebesar-besarnya. Jadi seorang pelajar lanjutan tingkat atas ketika mencapai finis dari jenjangnya, ketika akan melanjutkan ke SMA/MA/SMK/MAK akan menghadapi dilemma, melanjutkan studikah atau berhenti sekolah dan menganggur, atau bekerja seadanya. Kalau nanti melanjutkan, apa yang kami dapat dari bangku SMA/MA/SMK/MAK? dan setelah wisuda apakah nanti tenaga-tenaga kami dibutuhkan dan dihargai masyarakat atau lembaga / instansi pemerintahan? Atau dengan kata lain adakah kesempatan kerja yang kita peroleh? inilah pertanyaan yang membutuhkan jawaban. Bagi orang yang optimis akan selalu menjawab dengan nada yang positif. Sebaliknya, bagi orang yang pesimis akan mundur / kalah sebelum mengadakan peperangan.

Seseorang yang belajar dan berorientasi pada ekonomi atau lapangan pekerjaan, menurut agama pun tidak dilarang (boleh) sebagaimana firman Allah SWT

ومن كان يريد حرث الدنيا بئوته منها و ماله في الاخرة من بصيب (الشورى ٢٠)

Artinya “dan siapa menghendaki tanaman (pahala) dunia, kami berikan kepadanya, dan tak ada baginya di akhirat”¹⁰

¹⁰ Ibid hal 438

Juga sabda Nabi Muhammad SAW

من اراد الدنيا فعليه بالعلم ومن اراد الآخرة فعليه بالعلم ومن ارادهما فعليه بالعلم

Artinya “Siapa yang menghendaki dunia, maka harus dengan ilmu dan barang siapa menghendaki akhirat, maka harus dengan ilmu dan yang menghendaki keduanya maka harus dengan ilmu (Al-Hadist)¹⁰

ad 2 Belajar dari sudut pandang agama

Didalam agama, ilmu pengetahuan mempunyai kedudukan yang sangat tinggi dan mulia Begitu juga orang berilmu, karena tinggi dan mulianya ilmu pengetahuan dan juga orang yang berilmu sehingga dipersamakan atau seiring dengan derajat kenabian Seperti sabda Nabi SAW

العلماء ورثة الأنبياء

Artinya “Para alim ulama’ adalah pewaris para nabi”¹⁰

Tentang keutamaan belajar dapat dilihat dalam ayat-ayat suci Al-Qur’an antara lain

يرفع الله الذين امنوا منكم والذين اوتوا العلم درجات (المجاد له ١١)

Artinya “Niscaya Allah akan meninggalkan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”¹⁴

¹⁰ M Amin Nawawi Bulughul Marom hal 235

¹⁰ Ibid hal 150

¹⁴ Depag Opcit, hal 910

Juga firman Allah SWT

وما ارسلنا من قبلك الا رجا لا نوحى اليهم فسئلوا هل الدكر ان كنتم لا تعلمون
(الحل ٤٤)

Artinya “Kami tiada mengutus sebelum engkau (ya Muhammad), melainkan beberapa laki-laki yang kami wakyukan kepada mereka, sebab itu kamu tanyakanlah kepada orang-orang ahli kitab (Taurat an Injil) jika kamu tiada tahu”¹⁵ (QS An-Nahl , 43)

Tentang keutamaan ilmu dapat pula dilihat dari Hadist Nabi

فصل العالم على العابد كفضل القمر ليلة الندر على سائر الكواكب

Artinya “Keutamaan orang-orang yang berilmu diatas orang yang beribadat itu seperti keutamaan bulan purnama diatas seluruh bintang-bintang lainnya (diriwayatkan oleh Abu Dawud, Tirmidzi, Nasai, dan Ibu Hibban)¹⁶

Para sahabat Nabi, Salafus Sholihin dalam perkataannya yang dikutip Syeh Jamaluddin Al-Qosimi Addimasyqi antara lain

Abu Darda’ berkata “Niscayalah andaikata saya belajar suatu masalah, maka hal itu adalah lebih baik saya cintai dari pada sekali bangun sholat malam Pengajar dan yang diajat / belajar itu bersekutu dalam memperoleh kebaikan, sedang manusia yang selain kedua golongan itu semuanya adalah kosong yang tiada kebajikannya sama sekali¹⁷

¹⁵ Depag, Opcit, hal 408

¹⁶ Syeh M Jamaluddin Al-Qosimi Addimasyqi, Opcit, hal 17

¹⁷ Ibid, hal 18

Imam Syafi'i berkata "Mencari ilmu itu lebih utama dari pada mengerjakan sunnah"¹⁵

Fatah Almaushili berkata "Bukankah orang yang sakit itu apabila sudah enggan makan dan minum dan enggan pula minum obat, akhirnya tentu mati?" kawan-kawannya menjawab "ya benar" Ia kemudian berkata lagi, "demikian pula hati, apabila enggan kepada hikmat dan ilmu selama tiga hari, pasti ia mati pula"¹⁶

Ucapan Syeh Al-Mushili ini sungguh sangat tepat, semakanan hati adalah hikmah dan ilmu pengetahuan, dan dengan kedua hal itulah jiwa bisa hidup sebagaimana tubuh yang bisa hidup karena makan. Makanan adalah umpan tubuh, jadi seseorang yang sunyi dari ilmu, maka jiwanya boleh dikatakan sakit dan kematiannya sudah dapat dipastikan. Atau bisa dikatakan mati sebelum ajal atau "wujuduhu ka'adamih". Sebaliknya, para "faqih" yang kaya akan ilmu pengetahuan, senantiasa akan hidup walau sudah dalam alam kematian.

Dengan demikian dapat difahami, ilmu dipandang dari kaca mata agama jelas menduduki posisi yang sangat mulus. Karena ilmulah manusia bisa menguasai darat, laut, dan udara. Bahkan mencapai bulan, dengan ilmu pula manusia bisa membedakan mana yang hak dan mana yang bathil, dan "Ahli ilmi" atau menuntut ilmu lebih utama dari pada berperang.

¹⁵ Ibid, hal 18

¹⁶ Ibid hal 18

“fisabilillah” Menuntut ilmu berarti berperang melawan kebodohan, sedang perang / jihad adalah melawan musuh yang tampak “Bukankah” andaikata tinta para ulama’ ditimbang niscaya akan lebih berat dari pada darah para syahid”

Dengan adanya dua sudut pandang ini pula penulis membuat hipotesa, bahwa keterbatasan lapangan pekerjaan menurunkan minat para lulusan Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa wanglukulon Kecamatan Senori untuk melanjutkan studi keperguruan tinggi Tidak dipungkiri seseorang yang sudah masuk pada perguruan tinggi jelas orientasinya adalah lapangan pekerjaan yang mendatangkan keuntungan material yang bersumber dari motif ekonomi Sehingga para lulusan Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa wanglukulon Kecamatan Senori lebih cenderung pada pendidikan informasi, yaitu pondok pesantren untuk mengejar keutamaan ilmu yang berorientasi pada ukhrowi



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2011**

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sample

Prof Dr Sutrisno Hadi, MA Mengatakan bahwa *“Seluruh individu yang dimaksud untuk diselidiki disebut populasi, sedang jumlah individu yang diambil dari populasi untuk diwakili dikenal dengan istilah sample”*¹⁷ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban, dengan perincian sebagai berikut

- Lulusan Tahun 2008	72 siswa
- Lulusan Tahun 2009	56 siswa
- Lulusan Tahun 2010	52 siswa
<hr/>	
Jumlah Total	180 siswa

Sedang mengenai sampel yang diambil menurut Dr Ny Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa

*“Untuk sekedar ancar-ancar, apabila obyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 10-15 atau lebih”*¹⁸

Atas dasar pendapat di atas maka sampel dalam penelitian ini terdiri dari Lulusan Tahun 2008 72 siswa, Lulusan Tahun 2009 56, Lulusan Tahun 2010

¹⁷ Prof Dr Sutrisno Hadi, MA Metodologi Penelitian Masyarakat, Fak Psikologi UGM Yogyakarta, 1984 hal 70

¹⁸ Ny Suharsimi Arikunto, Produser Penelitian, Bina Aksara Jakarta, 1987, hal 107

52, total semua 180 siswa, dimasing-masing lulusan diambil 25%, maka rinci jumlah sampel dalam penelitian ini adalah

- Lulusan Tahun 2008	$25/100 \times 72 = 18$ anak
- Lulusan Tahun 2009	$25/100 \times 56 = 14$ anak
- Lulusan Tahun 2010	$25/100 \times 52 = 13$ anak
<u>Jumlah</u>	<u>= 45 anak</u>

Cara untuk menentukan sampel ini penulis menggunakan tehnik random sampling dengan cara undian, dengan demikian semua anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel

Berkaitan dengan populasi dan sampel ini perlu disampaikan batas sebagai berikut

a Batasan dan sifat populasi

- 1) Daerah penelitian adalah lulusan Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban
- 2) Masalah yang diteliti adalah korelasi antara social ekonomi dengan melanjutkan studi ke SMA/MA/SMK/MAK

Adapun sifat-sifat populasi adalah

- 1) Populasinya terdiri atas tiga tingkatan yaitu lulusan tahun 2008, 2009, 2010
- 2) Berada dalam suatu wilayah atau wadah yaitu Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban

- b Luas daerah generalisasi

“Prof Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa banyak penelitian menjadi turun harganya karena generalisasi kesimpulannya terlalu luas dari seharusnya”¹⁹

B. Jenis Data Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan adalah data kualitatif dan kuantitatif Menurut Sutrisno Hadi bahwa

“Jenis data yang dapat ditukar secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung adalah data kuantitatif, sedang yang hanya dapat diukur secara tidak langsung termasuk data kualitatif”²⁰

Sesuai dengan uraian tersebut, maka yang dikategorikan sebagai data kuantitatif adalah

- a Jumlah guru dan karyawan
- b Jumlah siswa yang lulus
- c Lokasi dan fasilitas sekolah
- d Hasil angket tentang siswa social ekonomi yang melanjutkan studi

Sedang yang termasuk data kualitatif dari Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban adalah

- a Sistem penerimaan siswa baru tahun pelajaran 2009 / 2010 dilaksanakan selektif berdasar rangking DANDEM dan tes tulis serta lisan

¹⁹ Prof Sutrisno Hadi, MA Op-Cit hal 72

²⁰ Ibid, hal 66

- b Setiap siswa menggunakan buku paket baik milik sendiri maupun dari perpustakaan
- c Tentang ada tidaknya hubungan antara social ekonomi dengan melanjutkan studi ke SMA/MA/SMK/MAK

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder Menurut Surahmad mengemukakan bahwa

*“Data primer adalah data yang langsung segera diperoleh dari sumber data yang langsung oleh penyelidik untuk tujuan yang khusus itu, sedang data sekunder ialah data yang lebih dulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang luar penyelidik sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data yang asli”*²¹

- a Sumber data primer adalah sumber data pertama atau individu yang melaksanakan gejala-gejala yang sedang diteliti Yang menjadi sumber data ini disebut responden, yang termasuk rensponden adalah
 - 1) Siswa Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban, diperoleh data tentang siswa sosial ekonomi tinggi dengan melanjutkan studi
 - 2) Siswa Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban, diperoleh data tentang siswa social ekonomi tinggi tidak melanjutkan studi

²¹ Prof Winarno Surahmad, Dasar dan Tehnik Search Tarsito Bandung, 1975 hal 56

- b Sumber data sekunder yaitu sumber data tangan kedua yaitu orang yang tidak ikut melaksanakan sendiri gejala-gejala yang akan diteliti, akan tetapi banyak mengetahui tentang data tersebut Individu yang menjadi informan adalah kepala sekolah dan guru-guru, sedang tempat penyimpanan data disebut dokumen

Dari kepala sekolah diperoleh tentang situasi umum sekolah, situasi pelaksanaan pendidikan dan aktifitas siswa dalam pendidikan, sedang dari dokumen diperoleh data tentang jumlah guru, jumlah siswa, fasilitas sekolah dan siswa yang lulus

C. Tehnik Pengumpulan Data

Winarno Surahmad mengatakan bahwa *“sebuah metode dapat disebut histories ataupun documenter bila penyelidikan ditujukan pada penguraian dan penjelasan bahwa apa yang telah lalu melalui sumber dokumen”*²²

- a Library Research yaitu metode yang dimaksud untuk berusaha menelaah buku-buku perpustakaan, dari hasil penelaahan buku-buku ini diambil suatu landasan untuk pembahasan dan penganalisaan selanjutnya dalam hubungannya dengan pokok permasalahan
- b Field Research yaitu metode penelitian yang langsung pada obyek yang akan diteliti atau penelitian yang akan dilakukan dalam kancah untuk memperoleh data-data yang ada di Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa

²² Winarno Surahmad, Pengantar Pendidikan Ilmiah Dasar dan Metode Tehnik Tarsito Bandung 1990 hal 132

Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban, serta data-data yang ada pada alumnus

- c Metode interview yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan system dan berlandaskan tujuan penelitian²³

Dengan metode ini penulis datang ke obyek penelitian, kemudian mengadakan tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait secara langsung, seperti Kepala Sekolah, Guru, Karyawan yang dapat memberi keterangan-keterangan yang diperlukan, serta tanya jawab kepada alumnus sekitar masalah-masalah yang sedang diselidiki

- d Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki²⁴

Adapun observasi yang dilakukan adalah observasi secara langsung, maksudnya penulis secara langsung datang ke kancah mengadakan pengamatan secara teliti terhadap obyek dan mengadakan pencatatan secara sistematis

- e Dokumentasi, adalah bahan klasik untuk meneliti perkembangan histories yang khusus, biasanya untuk menjawab persoalan-persoalan tentang apa, kapan dan dimana²⁵

- f Angket, adalah daftar yang berupa pertanyaan yang harus di jawab atau dikerjakan oleh obyek atau anak yang ingin di selidiki (responden)²⁶

²³ Kuncoro Ningrat, Op-Cit hal 193

²⁴ Kuncoro Ningrat Op-Cit hal 136

²⁵ Kuncoro Ningrat Op-Cit hal 64

Dalam pelaksanaannya, penulis menggunakan angket tipe pilihan ganda sebab, tipe pilihan ganda ini sangat memudahkan responden dalam memberikan jawaban

- g Populasi dan sampel, populasi adalah seluruh individu yang diselidiki,²⁷ yaitu alumni Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sifyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban dari periode 2008-2010 yang berjumlah 180 alumni, akan tetapi dalam hal ini sebagai populasi sasarannya dibatasi dalam jumlah-jumlah tertentu, yang nantinya diharapkan bisa mewakili populasi secara keseluruhan

Metode ini digunakan penulis untuk penulis untuk memperoleh data tentang hubungan antara social ekonomi dengan melanjutkan studi ke SMA/MA/SMK/MAK bagi alumni Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sifyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban,

D. Tehnik Analisa Data

Berdasarkan angket yang penulis sebar, yaitu tentang ada tidaknya hubungan antara social ekonomi dengan melanjutkan studi ke SMA/MA/SMK/MAK dengan obyek penelitian pada alumni atau lulusan Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sifyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban, penulis mendapat data dibawah ini

²⁶ Drs Bimo Walgito Op-Cit hal 70

²⁷ Prof Dr Sutrisno Hadi, MA Op-Cit hal 70

Tabel 2

Koefisien Korelasi Antara Variabel X dengan Y

No	Obyek	Terpengaruh Siswa Sosial Ekonomi Tinggi Melanjutkan	Tidak Terpengaruh Siswa Sosial Ekonomi Tinggi Tidak Melanjutkan	Siswa Sosial Ekonomi Rendah Melanjutkan	Siswa Sosial Ekonomi Rendah Tidak Melanjutkan
1	2	3	4	5	6
1	A. A. El Fauziyah	-	-	-	✓
2	Abdul Gofur	-	-	-	✓
3	Abdul Muji	✓	-	-	-
4	Abdul Wahid	✓	-	-	-
5	Adi Siswanto	-	✓	-	-
6	Agus Rianto	✓	-	✓	-
7	Agus Winarno	✓	-	-	-
8	Ahmad Anwar	-	-	-	✓
9	Ahmad Eko Wahyudi	✓	-	-	-
10	Ahmad Liswanto	-	✓	-	-
11	Ahmad Rifa'1	-	-	-	✓
12	Ahmad Wahyudi	-	-	✓	-
13	Alfin Nur Fuadi	-	-	-	✓
14	Anang wahyu Setiawan	-	✓	-	-
15	Andi Purnomo	-	-	-	✓
16	Dedy Prasetyo	✓	-	-	-
17	Emi Susiati Ningsih	✓	-	-	-
18	Hidayatur Rohman	-	-	-	✓
19	Ifa Khoiriyah	-	✓	-	-
20	Iswatus Sholihah	-	-	-	✓

21	Lailatul Khasanah	✓	-	-	-
22	M Ali Mustofa	✓	-	-	-
23	M Arif Rahman	-	-	-	✓
24	M Edy Riyanto	✓	-	-	-
25	M Najib	✓	-	-	-
26	Milatul Hasanah	✓	-	-	-
27	Misbahul Anam	✓	-	-	-
28	Muchammad Cholil	✓	-	-	-
29	Muhammad Muhabbah	✓	-	-	-
30	Muhammad Nur Khakim	✓	-	-	-
31	Muhammad Nur Rokim	✓	-	-	-
32	Muhammad Rofiq	-	-	✓	-
33	Muslimin	✓	-	-	-
34	Nur Akhid	-	-	-	✓
35	Nurul Agustin	-	-	-	✓
36	Pasri	✓	-	-	-
37	Purwati	-	-	-	✓
38	Roni Fachrudin	✓	-	-	-
39	Sandi Septian	✓	-	-	-
40	Siti Fatimah	-	-	-	-
41	Siti Khisbiatul Wakidah	✓	-	-	-
42	Siti Khofifah	✓	-	-	-
43	Siti Mahmudatin	-	✓	-	-
44	Siti Maryati	✓	-	-	-
45	Siti Rifnati	✓	-	-	-
	JUMLAH	25	5	3	12

Dengan demikian metode research yang relevan untuk analisa data adalah teknik “Koefisien phi”²⁸ Rumus (angka kasar) koefisien phi adalah

$$\phi = \frac{ad - bc}{\sqrt{(a+b)(c+d)(a+c)(b+d)}}$$

Keterangan

- Ø Koefisien Phi
- a Siswa sosial ekonomi tinggi melanjutkan
 - b Siswa sosial ekonomi tinggi tidak melanjutkan
 - c Siswa sosial ekonomi rendah melanjutkan
 - d Siswa sosial ekonomi rendah tidak melanjutkan

²⁸ Drs Anas Sujono Pengantar Statistik Pendidikan PN Rajawali Pers., Jakarta, 1992, hal 230



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2011**

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data Hasil Angket

Berdasarkan data yang telah terkumpul, tentang gambaran korelasi antara sosial ekonomi dengan minat melanjutkan studi ke SMA/MA/SMK/MAK terhadap lulusan Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban yang penulis kelompokkan menjadi dua variabel yaitu

- a Variabel X yang terdiri
 - a Terpengaruh terhadap siswa sosial ekonomi tinggi melanjutkan
 - b Tidak terpengaruh pada siswa sosial ekonomi tinggi tidak melanjutkan
- b Variabel Y yang terdiri
 - a Siswa sosial ekonomi rendah melanjutkan
 - b Siswa sosial ekonomi rendah tidak melanjutkan

dari jawaban responden berdasarkan angket yang penulis berikan dapat dikatakan ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut diatas Sebagai gambaran bahwa keterbatasan sosial ekonomi menurunkan minat para lulusan Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban, untuk melanjutkan studi ke SMA/MA/SMK/MAK adalah sebagai berikut

- a Terpengaruh terhadap siswa sosial ekonomi tinggi ada 55 % yang melanjutkan
- b Tidak terpengaruh siswa sosial ekonomi tinggi ada 11 % tidak melanjutkan
- c Siswa sosial ekonomi rendah ada 6 % yang melanjutkan
- d Siswa sosial ekonomi rendah ada 26 % tidak melanjutkan

Situasi Umum Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban

1 Tinjauan secara historis

Suatu hal yang sudah sewajarnya bila suatu lembaga itu memiliki segi-segi historis tersendiri, karena lembaga itu memiliki tujuan yang dipastikan Demikian halnya dengan Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban mempunyai historis yang khusus pula

Historis Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban umumnya, sengaja kami ungkap / teliti Karena lembaga inilah yang menjadi latar belakang pendidikan obyek research, dengan harapan bisa mendukung penulis dalam melakukan penelitiannya

Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat SLTP yang didirikan pada tanggal 19 Agustus 1996 dengan nomor piagam WM 06 03/PP 03 2/3769/1996, atas prakarsa atau inisiatif tokoh-

tokoh masyarakat desa setempat yang dipimpin oleh bapak KH Abd Syukur dan K Muhsin Adapun susunan pengurus pembangunan / pendirian Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban yang penulis peroleh dari keterangan Kepala Bagian Tata Usaha adalah sebagai berikut

SUSUNAN PENGURUS MADRASAH TSANAWIYAH

HIDAYATUS SIBYAN

DESA WANGLUKULON KECAMATAN SENORI KABUPATEN TUBAN

- | | | |
|---|------------|--------------------------------|
| 1 | Pelindung | 1 Mumr (Kades Wanglukulon) |
| | | 2 Prasetyo (Kades Wangluwetan) |
| 2 | Penasehat | 1 K Mastur |
| | | 2 Moenasir |
| 3 | Ketua | 1 Muqoyyum, S Pd I |
| | | 2 Abd Fatah |
| 4 | Sekretaris | 1 H Nur Amin |
| | | 2 Sho'im, S Pd I |
| 5 | Bendahara | 1 A Fauzan |
| | | 2 H Thoha |

Seksi-seksi

- Seksi Penggali Dana
- 1 Maemun
 - 2 Markum
 - 3 Mahmudan
 - 4 Suwiji
 - 5 Satamaji
 - 6 H Jaryo
 - 7 Masruh
 - 8 Abdurrohman

- Seksi Pembangunan
- 1 H Muhtarom
 - 2 Abd Khoer
 - 3 Magfur
 - 4 Songep
 - 5 Nasroh
 - 6 Suwandi
 - 7 Yangin
 - 8 Abd Rokib

- Seksi Kesiswaan
- 1 M Zubaidi, S Ag MA
 - 2 Abd Halim
 - 3 Mu'ad
 - 4 Saedi
 - 5 Asrori
 - 6 Sholihin
 - 7 Muntahar

Selanjutnya, mengingat pada waktu itu di wilayah Desa Wanglukulon Kecamatan Senori belum ada Madrasah Tsanawiyah atau Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, sehingga anak-anak yang sudah tamat Madrasah Ibtidaiyah yang ada di wilayah Desa Wanglukulon Kecamatan Senori yang berminat melanjutkan Sekolah Ketingkat Pertama / MTs harus keluar wilayah Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu, hal ini merupakan suatu problem, sehingga tidak sedikit anak-anak yang telah lulus sekolah Ibtidaiyah terpaksa harus berhenti atau tidak melanjutkan Karena melanjutkan sekolah keluar daerah akan lebih banyak memakan biaya Sehingga dengan terpaksa pula harus bekerja membantu orang tua dalam menggarap pertanian atau menggembala ternak

Selain itu di Desa Wanglukulon dan sekitarnya banyak sekali pendatang dari luar daerah dengan tujuan menuntut ilmu di pondok-pondok pesantren Dengan demikian diharapkan dengan adanya Madrasah Tsanawiyah ini bisa menampung anak didik dari luar daerah

Adapun faktor-faktor yang mendorong berdirinya Madrasah Tsanawiyah ini adalah

- a Adanya dorongan masyarakat, khususnya Desa Wanglukulon dan umumnya masyarakat di wilayah Kecamatan Senori, supaya di daerah wilayah Kecamatan Senori pada umumnya, mempunyai Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama / MTs dengan harapan agar murid-murid lulusan

Madrasah Ibtidaiyah di wilayah Kecamatan Senori dapat ditampung di wilayahnya sendiri

- b Mengingat tenaga, biaya yang ada pada masyarakat di wilayah Kecamatan Senori pada umumnya adalah golongan ekonomi lemah
- c Potensi Desa Wanglukulon yang terletak di dekat Kecamatan, sehingga adanya Madrasah Tsanawiyah ini seakan bukan hanya milik warga Desa Wanglukulon, tapi sudah merupakan milik warga wilayah Kecamatan Senori Dengan demikian semua merasa bertanggungjawab atas kelangsungan hidupnya

Sejak berdirinya Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban sampai sekarang pada setiap tahun rata-rata mengalami peningkatan yang berarti dalam penerimaan siswa baru Sebagaimana tabel dibawah ini

Tabel 3 : Penerimaan Siswa Baru Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban Tahun (2007 - 2010)

Tahun Ajaran	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
2007 / 2008	31	41	72
2008 / 2009	25	32	57
2009 / 2010	30	21	51

Sumber Kantor TU MTs Hidayatus Sibyan Wanglukulon-Senori-Tuban

Dalam perkembangan selanjutnya status Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban sekarang adalah diakui dengan berdasarkan Keputusan Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam No Wm 06 03/PP 03 2/3769/1996 untuk jangka 5 tahun

2 Lokasi dan Fasilitas

a Lokasi

Adapun lokasi Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban, dari segi geografisnya sebenarnya kurang menguntungkan, karena terletak di kurang lebih 1,5 km dari kota Kecamatan yaitu, sebelah timur langsung berhadapan dengan jalan raya yaitu Jalan K Djoened Dengan demikian kebisingan lalu-lintas kendaraan dan manusia menjadi problem tersendiri, karena sering mengganggu proses kegiatan belajar mengajar Sedang sebelah selatan, timur dan barat adalah perkampungan / perumahan rakyat

b Fasilitas / Sarana Pendidikan

Alat-alat pendidikan yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban adalah termasuk katagori cukup karena tiap-tiap kelas disediakan peta, alat-alat lain yang mendukung

Disamping itu Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan memiliki perpustakaan yang melayani siswa dan siswi dan juga memberi

kesempatan kepada guru Hal ini dimaksudkan, baik guru maupun murid mudah dalam belajar baik di rumah maupun di sekolah, sehingga dapat memperlancar proses belajar mengajar

Sedangkan buku-buku yang ada di perpustakaan kurang lebih 420 eksemplar yang ada hubungannya dengan seluruh mata pelajaran di sekolah, baik pelajaran agama maupun pelajaran umum

Buku-buku tersebut adalah bantuan dari Departemen Agama dan BOS buku / BSE yang terdiri dari

- Buku-buku agama sebanyak 196 eks
- Buku-buku umum sebanyak 224 eks

c Keadaan guru, karyawan dan murid

Tenaga edukatif yang ada di Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban adalah sebanyak 15 guru, dan ditambah dengan 1 karyawan yang merupakan tenaga-tenaga honorer

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini tentang keadaan tenaga guru dan karyawan pada Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban pada periode 2009 / 2010

Tabel 4 Daftar Guru dan Karyawan Madrasah Tsanawiyah Hidayatus
Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten
Tuban Periode 2009 / 2010

No	Nama	Status	Alamat	Ijazah Terakhir	Jabatan
1	H Luqman Zubaidi	GT	Wanglukulon - Senori - Tuban	MA	Kasek
2	Asrori	GT	Wanglukulon - Senori - Tuban	MA	Wakasek
3	H Nur Amin	GT	Wangluwetan - Senori - Tuban	MA	Guru
4	Nur Hakim	GT	Banyuterang - Jatirogo - Tuban	MA	Guru
5	Abd Halim	GT	Wanglukulon - Senori - Tuban	MA	Guru
6	Mukson, S Pd I	GT	Wanglukulon - Senori - Tuban	S-1	Guru
7	M Munir	GT	Wangluwetan - Senori - Tuban	MA	Guru
8	Ahmad Nursam, A Ma	GT	Medalem - Senori - Tuban	D-2	Guru
9	Ulin Ni'mah, S Pd	GT	Wanglukulon - Senori - Tuban	S-1	Guru
10	Ni'matul Jannah, S Ag	GT	Wanglukulon - Senori - Tuban	S-1	Guru
11	Zaki Mubarak, S Pd	GT	Jatisari - Senori - Tuban	S-1	Guru
12	M Habibul Fuad, ST	GT	Wangluwetan - Senori - Tuban	S-1	Guru
13	Sri Siswati Raibah, S Pd	GT	Medalem - Senori - Tuban	S-1	Guru
14	M Fauzan, S Pd	GT	Jatisari - Senori - Tuban	S-1	Guru
15	Nur Kholis	GT	Wanglukulon - Senori - Tuban	MA	TU
16	M Miftahul Huda	GT	Tanggir - Singgahan - Tuban	MA	Guru

Sumber Papan data guru dan karyawan Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan
Jatisari - Senori - Tuban Tahu Ajuran 2009 / 2010

Adapun masalah kelompok belajar di Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban, ini perkelasnya campuran antara laki-laki dan perempuan dijadikan satu

Rencana dan Pelaksanaan Program Mengajar

1 Rencana program mengajar

Berdasarkan observasi dan interview dari guru-guru bahwa Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban telah memakai kurikulum yang telah ditetapkan oleh Departemen Agama Republik Indonesia yang berbasis kompetensi, adapun tahap pelaksanaan kurikulum ini direalisasikan secara bertahap

Program tahunan, semester disusun oleh Kepala Sekolah dan seluruh staf pengajar dengan cara mengadakan rapat sekolah Program ini disusun sebelum tahun ajaran baru dimulai Dasar penyusunan didasarkan menurut peraturan dari Kepala Sekolah serta pengalaman yang telah lalu didalam penyusunan program tahunan Rencana dan pelaksanaan program ini disusun menjadi satu dan diwujudkan dalam bentuk buku program semester

Mengenai penyusunan jadwal dilakukan pada waktu menjelang tahun ajaran baru dan dilaksanakan pada awal semester sesuai dengan perintah Kepala Sekolah atau menurut kalender pendidikan

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara, maka untuk mengetahui kegiatan guru dalam proses belajar mengajar dapat dilaporkan tentang hal-hal sebagai berikut

a Persiapan guru waktu mengajar

Dalam rangka menyampaikan bahan pengajaran, diperlukan adanya persiapan-persiapan sebelumnya, baik persiapan mental maupun penguasaan bahan yang akan disampaikan, sehingga aktivitas pengajaran dapat berjalan dengan lancar dan mudah dikontrol. Selain itu, guru juga mengadakan persiapan untuk menentukan tujuan khusus serta mengadakan alat-alat secara operasional. Disamping itu dalam rangka menghadapi pokok bahasan yang baru senantiasa mengadakan persiapan yang disesuaikan dengan satuan-satuan pelajaran yang berlaku di sekolah tersebut. Kemudian untuk mengontrol keberhasilan dalam mengajar dilakukan appersepsi, pretest, dan posttest.

b Perhatian guru terhadap murid

Salah satu kriteria seorang guru yang baik adalah selalu memahamkan kepada murid untuk menerima yang disampaikan dengan tanpa memperhatikan kemampuan yang dimiliki oleh anak didik.

Berkaitan dengan hal tersebut, berdasarkan wawancara kepada guru-guru sangat memperhatikan prinsip ini, dalam arti memperhatikan kemampuan yang dimiliki oleh anak didik, sehingga pada waktu pelajaran disampaikan anak dapat menerima dengan baik dan perhatian cukup besar.

c Sikap dan penampilan guru waktu mengajar

Sikap dan penampilan guru waktu menyampaikan bahan pelajaran juga merupakan salah satu faktor-faktor yang ikut menentukan berhasil dan tidaknya dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu sikap dan penampilan guru waktu mengajar akan menimbulkan gejala psikis anak yang berupa perhatian dan kesenangan anak waktu menerima pelajaran.

Dari hasil observasi dapat penulis jelaskan bahwa guru-guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban rata-rata bisa menciptakan situasi yang menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dengan usaha-usaha sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan pelajaran dan memberikan tugas-tugas dengan jelas sehingga anak faham dan mengikuti pelajaran dengan baik.
- 2) Guru bersikap tegas dan tidak pilih kasih, ramah tamah, dan waktu menyampaikan pelajaran dalam posisi yang tidak tetap dalam arti selalu berubah-ubah.

d Usaha-usaha guru dalam memberikan motivasi

Pemberian motivasi adalah merupakan hal yang sangat penting sekali dalam rangka menuju kesuksesan dan keberhasilan suatu pengajaran, karena motivasi yang kuat akan menambah gairah belajar dan akan menentukan tindakan-tindakan anak didik. Adapun usaha-usaha guru Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon

Kecamatan Senori Kabupaten Tuban memberikan motivasi instrinsik yang dapat penulis laporkan sebagai berikut

- 1) Memberikan pengertian kepada siswa-siswi tentang pentingnya ilmu yang dipelajari dalam kehidupan manusia atau dengan kata lain guru memberikan penjelasan tentang tujuan dan fungsi dari tiap-tiap mata pelajaran yang dia punya
 - 2) Menjelaskan pengaruh nilai bidang studi yang dia punya terhadap kenaikan kelas
 - 3) Memberikan tugas-tugas kepada murid
 - 4) Memberikan pujian dan penghargaan kepada siswa-siswi yang berprestasi baik
 - 5) Memberikan hasil ulangan yang relatif singkat
 - 6) Menciptakan situasi yang menarik
- e Metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar

1) Masalah metode

Dalam mengadakan / melaksanakan pendidikan untuk mencapai tujuan yang tepat, maka faktor guru memegang peranan penting, karena guru itu harus tahu betul keadaan anak didik, sehingga bisa menentukan langkah terbaik atau yang paling tepat dalam menyampaikan materi

Dalam proses belajar mengajar metode adalah salah satu faktor yang turut serta menentukan berhasil tidaknya proses belajar mengajar

Oleh sebab itu, seorang guru harus menguasai metode-metode mengajar serta memakainya dalam penerapan pada mata pelajaran yang bersangkutan serta relevansinya

Usaha guru dalam mengajar yang digunakan oleh guru Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban adalah sebagai berikut

- a) Metode ceramah
- b) Metode tanya jawab
- c) Metode demonstrasi
- d) Metode resitasi
- e) Lain-lain yang dianggap relevan

Berdasarkan interview penulis dengan sejumlah murid, baik kelas I, II, III sebagian besar mengatakan salut atas cara yang dipakai guru dalam menyampaikan pelajaran

Keadaan Alumni dari Periode 2008 - 2010

Madrasah Hidayatus Sibyan untuk tingkat Tsanawiyah di Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban dari beberapa persentasenya adalah dari dalam daerah (yang dimaksud adalah anak didiknya) Dengan demikian alumni-alumninya pun tersebar di beberapa kota antara lain Bojonegoro, Blora dan beberapa kota lain

Dari pendatang ini kebanyakan berasal dari keluarga ekonomi mapan
Sedang alumni lokal sebagian besar adalah dari keluarga ekonomi lemah

B. Analisa data tentang hubungan antara sosial ekonomi dengan minat lulusan Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban untuk melanjutkan studi ke SMA/MA/SMK/MAK.

Berdasarkan angket yang penulis sebarakan, yaitu tentang ada tidaknya hubungan antara sosial ekonomi dengan minat melanjutkan studi ke SMA/MA/SMK/MAK, dengan obyek penelitian pada alumni / lulusan Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban, penulis mendapat data dibawah ini

Tabel 5 : Koefisien Korelasi Antara Variabel X dengan Y

No	Obyek	Terpengaruh Siswa Sosial Ekonomi Tinggi Melanjutkan	Tidak Terpengaruh Siswa Sosial Ekonomi Tinggi Tidak Melanjutkan	Siswa Sosial Ekonomi Rendah Melanjutkan	Siswa Sosial Ekonomi Rendah Tidak Melanjutkan
		3	4	5	6
1	2	A	b	c	d
		X		Y	
1	A A El Fauziyah	-	-	-	✓
2	Abdul Gofur	-	-	-	✓
3	Abdul Muji	✓	-	-	-
4	Abdul Wahid	✓	-	-	-
5	Adi Siswanto	-	✓	-	-
6	Agus Rianto	✓	-	✓	-

7	Agus Winarno	✓	-	-	-
8	Ahmad Anwar	-	-	-	✓
9	Ahmad Eko Wahyudi	✓	-	-	-
10	Ahmad Liswanto	-	✓	-	-
11	Ahmad Rifa'ı	-	-	-	✓
12	Ahmad Wahyudi	-	-	✓	-
13	Alfin Nur Fuadi	-	-	-	✓
14	Anang wahyu Setiawan	-	✓	-	-
15	Andi Purnomo	-	-	-	✓
16	Dedy Prasetyo	✓	-	-	-
17	Emi Susiati Ningsih	✓	-	-	-
18	Hidayatur Rohman	-	-	-	✓
19	Ifa Khoiriyah	-	✓	-	-
20	Iswatus Sholihah	-	-	-	✓
21	Lailatul Khasanah	✓	-	-	-
22	M Ali Mustofa	✓	-	-	-
23	M Arif Rahman	-	-	-	✓
24	M Edy Riyanto	✓	-	-	-
25	M Najib	✓	-	-	-
26	Milatul Hasanah	✓	-	-	-
27	Misbahul Anam	✓	-	-	-
28	Muchammad Cholil	✓	-	-	-
29	Muhammad Muhabbah	✓	-	-	-
30	Muhammad Nur Khakim	✓	-	-	-
31	Muhammad Nur Rokim	✓	-	-	-
32	Muhammad Rofiq	-	-	✓	-
33	Muslimin	✓	-	-	-
34	Nur Akhud	-	-	-	✓
35	Nurul Agustın	-	-	-	✓
36	Pasri	✓	-	-	-

37	Purwati	-	-	-	✓
38	Roni Fachrudin	✓	-	-	-
39	Sandi Septian	✓	-	-	-
40	Siti Fatimah	-	-	-	-
41	Siti Khusbiatul Wakidah	✓	-	-	-
42	Siti Khofifah	✓	-	-	-
43	Siti Mahmudatin	-	✓	-	-
44	Siti Maryati	✓	-	-	-
45	Siti Rifnati	✓	-	-	-
	JUMLAH	25	5	3	12

Keadaan sosial ekonomi setiap orang itu berbeda-beda dan bertingkat, ada yang keadaan sosial ekonominya tinggi, sedang dan rendah bagi alumni Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban

Untuk mengetahui tingkat hubungan antara sosial ekonomi dengan minat melanjutkan studi ke SMA/MA/SMK/MAK, digunakan tehnik analisa data korelasi Koefesien Phi dengan rumus angka kasar seperti dibawah ini

$$\Phi = \frac{ad - bc}{\sqrt{(a+b)(c+d)(a+c)(b+d)}}$$

- Terpengaruh siswa sosial ekonomi tinggi melanjutkan
- Tidak terpengaruh siswa sosial ekonomi tinggi tidak melanjutkan
- Siswa sosial ekonomi rendah melanjutkan
- Siswa sosial ekonomi rendah, tidak melanjutkan

Keterangan

Dengan demikian hasil dari rumus tersebut diatas diketahui nilainya, yaitu

- a Terpengaruh siswa sosial ekonomi tinggi melanjutkan = 25
- b Tidak terpengaruh siswa sosial ekonomi tinggi tidak melanjutkan = 5
- c Siswa sosial ekonomi rendah melanjutkan = 3
- d Siswa sosial ekonomi rendah, tidak melanjutkan = 12

Selanjutnya mencari P (memasukkan hasil yang diperoleh kedalam rumus) seperti dibawah ini

$$\phi = \frac{(25 \cdot 12) - 5 \cdot 3}{\sqrt{(25 + 5)(3 + 12)(25 + 3)(5 + 12)}}$$

$$\phi = \frac{(300) - 15}{\sqrt{30 \cdot 15 \cdot 28 \cdot 17}}$$

$$\phi = \frac{285}{\sqrt{214 \cdot 200}} = \frac{285}{463}$$

$$\phi = 0,61$$

Selanjutnya mengkonsultasikan nilai r koefisien Phi dengan nilai r yang ada pada tabel Korelasi Product Moment Untuk sampel 45, yang berarti $df = N - 2$ yaitu $45 - 2 = 43$ (43 lebih dekat dengan 45) Setelah itu kita lihat berapa besarnya tabel r

Jadi $N = 45$ dalam taraf signifikan $5\% = 0,61$ Setelah dikonsultasikan ternyata nilai P lebih besar dari pada nilai r yang ada pada tabel Korelasi Product Moment, atau nilai ϕ lebih besar dari r

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka antara sosial ekonomi dengan minat melanjutkan studi ke SMA/MA/SMK/MAK bagi lulusan Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Siban Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban terdapat hubungan yang signifikan Dengan demikian Hipotesa Alternatif (H_a) dapat diterima / terbukti kebenarannya atau signifikan untuk taraf 5%



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2011**

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam bab terakhir ini penulis sampaikan beberapa kesimpulan dari apa yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini antara lain

- 1 Keadaan sosial ekonomi setiap orang itu berbeda-beda dan bertingkat, ada yang keadaan sosial ekonominya tinggi, sedang dan rendah bagi alumni Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban
- 2 Tentang ada tidaknya hubungan antara sosial ekonomi dengan minat melanjutkan studi ke SMA/MA/AMK/MAK bagi alumni Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban dengan berdasarkan angket diketahui nilainya yaitu
 - a Terpengaruh siswa sosial ekonomi tinggi melanjutkan = 25
 - b Tidak terpengaruh siswa sosial ekonomi tinggi tidak melanjutkan = 5
 - c Siswa sosial ekonomi rendah melanjutkan = 13
 - d Siswa sosial ekonomi rendah tidak melanjutkan = 12
- 3 Berdasarkan analisa hasil hitungan koefisien Φ_1 , maka antara sosial ekonomi dengan minat melanjutkan studi ke SMA/MA/SMK/MAK bagi lulusan Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban terdapat hubungan yang signifikan, dengan demikian hipotesa alternatif (H_a) dapat diterima terbukti kebenarannya atau signifikan untuk tarap 5%

Setelah dianalisis secara statistik dengan memakai rumus korelasi koefisien Phi, ternyata bahwa sosial ekonomi rendah berpengaruh negatif terhadap lulusan Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sabyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban, yaitu menurunnya minat melanjutkan studi keperguruan tinggi

B. Saran-saran

- 1 Untuk lembaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sabyan Desa Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban
 - a Hendaknya pelaksanaan pendidikan dan pengajaran lebih ditingkatkan sehingga akan lebih baik

Supaya siswa-siswi dapat belajar dengan baik, hendaknya guru sering memberikan pengarahan yang tepat serta membangkitkan semangat belajar pada anak dan mengadakan pendekatan / hubungan yang lebih baik antara guru dengan murid serta orang tua dengan menjalin kerjasama yang baik
- 2 Untuk alumni / masyarakat
 - a Hendaknya masyarakat menyadari akan manfaat Keluarga Berencana (KB), jadilah peserta KB lestari
 - b Kembangkanlah jiwa mandiri atau wiraswasta, untuk meningkatkan produktivitas manusia
 - c Hidupkanlah jiwamu dengan ilmu pengetahuan, baik pengetahuan umum maupun pengetahuan agama Tanpa ilmu agama, manusia hidup dengan sebelah mata, begitu juga tanpa ilmu dunia, hidup bagaikan dengan

kaki sebelah Atau dengan kata lain, memandang sebelah mata, berjalan dengan kaki sebelah

- d Tuntutlah ilmu agar kau lebih tahu akan kebodohanmu, dan dalam memununtut ilmu janganlah berorientasi pada sosial ekonomi rendah

C. Penutup

Dengan ucapan Alhamdulillah Robbil'alamun, penulis panjatkan rasa syukur yang sedalam-dalamnya ke kepada Allah Robbil 'zzati karena telah memberikan petunjuk serta kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, walau dalam bentuk yang sangat sederhana dan jauh dari kesempurnaan

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, hal ini disebabkan terbatasnya kemampuan penulis dari berbagai aspek keilmuan, meskipun penulis sangat mengharapkan saran ataupun kritik yang konstruktif dari segenap ihwan yang budiman demi kebaikan kita semua dimasa-masa mendatang

Akhirnya teriring do'a, mudah-mudahan skripsi ini ada guna dan manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi penulis dan khasanah dunia pendidikan serta ketenagakerjaan

Amiin ya robbal 'alamun

DAFTAR PUSTAKA

- Drs Pratama Raharjo, *Ilmu pengetahuan sosial (IPS) Jilid 2 (SMP kelas 2)* Erlangga edisi 2 hal 10
- Osman Reliby, *Kamus International* Jakarta, Bulan Bintang 1982 hal 495
- Wjs Poerwodarminto *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta, PN Balai Pustaka 1976 hal 51
- Drs Omar Malik *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*, Tarsito Bandung 1983 hal, 21
- Terjemahan Al-Qur'an* Penerbit PT Alma'arif Bandung hal 415
- Prof Drs Sutrisno Hadi, MA, *Methodologi Research Jilid 1* PN Fok Psikologi UGM, Yogyakarta 1982 hal 63
- Kuncoio Ningrat, *Metode Penelitian Masyarakat* PT Gramedia Jakarta, 1981 hal 64
- Drs Bimo Walgito, *Bimbingan dan Penyuluhan Sekolah* PN Fok Psikologi UGM Yogyakarta 1983 hal 165
- Prof Dr Minerno Surahmat, *Dasar Tehnik Pesearch* CV Tarsito Bandung 1972 hal 91
- Soerjono Soekanto, *Ekonomi* Tahun 2001 hal 32
- Sanusi Fattal IPS untuk SMP/MTS kelas VIII tahun 2008 hal 39
- Winarno Surahmad *Pengantar Pendidikan Dasar dan Metode Tehnik* Tarsiti Bandung 1990 hal 132

ANGKET UNTUK ALUMNUS

Petunjuk

- I Isilah titik-titik dibawah ini !
- II Pilih / lingkarilah jawaban-jawaban yang telah tersedia dan yang sesuai dengan kondisi anda !
 - 1 Nama Lengkap
 - 2 Tempat Tanggal Lahir
 - 3 Alamat Lengkap (sekarang)

- 4 Kapan anda diterima di MTS Hidayatus Sibyan Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban ?
- 5 Apa rencana anda ketika mendekati lulus Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban ?
 - a Melanjutkan setudi SMA/MA/SMK/MAK
 - b Mencari pekerjaan / bekerja
 - c Mengikuti kursus-kursus yang diperlukan untuk mencari kerja
 - d Membantu orang tua
 - e Tinggal dirumah
 - f Belum ada rencana

- 6 Apakah melanjutkan studi ke SMA/MA/SMK/MAK ? a Iya, melanjutkan
b Tidak melanjutkan
- 7 Apa alasan saudara a Karena tidak adanya kesempatan yang diberikan
orang tua
b Karena ekonomi

Catatan .

Kirimkan jawaban kepada Ahmad Nursam

Alamat Po Box 07 Medalem - Senori

Tuban Jawa Timur 62365



MADRASAH TSANAWIYAH
HIDAYATUS SIBYAN
WANGLUKULON-SENORI-TUBAN
STATUS TERAKREDITASI (B) NSM 121 235 230 008
Jln K Djoned No 224 Wanglukulon Senori Tuban 62365

SURAT KETERANGAN
Nomor 45 / MTs HS / VII / 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Wanglukulon Kecamatan Senori Kabupaten Tuban, menerangkan dengan sebenarnya bahwa

Nama	AHMAD NURSAM
NIM	2009 5501 02623
NIMKO	2009 4 055 0001 1 02514
Fakultas	Tarbiyah
Jurusan	Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi	“STUDI KORELASI ANTARA SOSIAL EKONOMI DENGAN MELANJUTKAN STUDI KE SMA/MA/SMK/MAK BAGI ALUMNI MADRASAH TSANAWIYAH HIDAYATUS SIBYAN DESA WANGLUKULON KECAMATAN SENORI KABUPATEN TUBAN”

Telah melaksanakan Research di Madrasah kami sejak tanggal 08 Mei s/d 08 Juli 2011

Maka yang berkenan dengan segala keperluannya kami telah menyediakan, serta memberikan bantuan pemikiran secukupnya

Demikian surat keterangan ini kami buat, bagi yang bersangkutan agar dipergunakan sebagaimana mestinya

Wanglukulon, 09 Juli 2011
Kepala MTs Hidayatus Sibyan



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

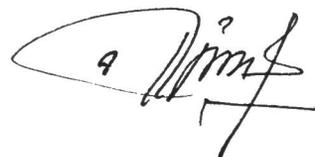
Nama AHMAD NURSAM
NIM / NIMKO 2009 5501 02623 / 2009 4 055 0001 02514
Judul Skripsi "STUDI KORELASI ANTARA SOSIAL EKONOMI
DENGAN MELANJUTKAN STUDI KE SMA/MA/
SMK/MAK BAGI ALUMNI MADRASAH TSANAWIYAH
HIDAYATUS SIBYAN DESA WANGLUKULON
KECAMATAN SENORI KABUPATEN TUBAN"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Bojonegoro, 06 Juni 2011

Yang Membuat Pernyataan,



AHMAD NURSAM



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)

"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status TERAKREDITASISK BAN NO 003/BAN-PT/AK-XII/S1/IV/2009
JL JINDRAL AHMAD YANI NO 10 TELP & FAX (0353) 883358 BOJONEGORO
KODE POS 62115 PO BOX 113

nomor IV / 55 / PP 00 09 / 183 / 2011

Bojonegoro, 17 Maret 2011

tempat -

hal SURAT RISET

Kepada

Yth Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan

Desa Wanglukulon Kec Senori Kab Tuban

Di

TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

N A M A	AHMAD NURSAM
N I M	2009 55041 02623
N I M K O	2009 4 055 0001 1 02514
Semester / Jurusan	VIII / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kec Senori Kab Tuban dalam bidang - bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Studi Korelasi antara Sosial Ekonomi dengan Melanjutkan Studi Alumni ke SLTA bagi Alumni Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sibyan Desa Wanglukulon Kec Senori Kab Tuban

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Drs. H. BADARUDDIN AHMAD, M.Pd.I